

**PEMANFAATAN PERPUSTAKAAN DALAM PENINGKATAN  
PRESTASI BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM SISWA  
SMA NEGERI 1 SITINJAK KECAMATAN ANGKOLA BARAT**



**SKRIPSI**

**Diajukan untuk Melengkapi Tugas-tugas dan  
Syarat-syarat untuk Mencapai  
Gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I)  
dalam Ilmu Tarbiyah**

**OLEH  
DESTIANA SARI DALIMUNTHE  
NIM. 07. 310 0040**

**PROGRAM STUDI  
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI)**

**SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI  
(STAIN)  
PADANGSIDIMPUAN  
2012**

**PEMANFAATAN PERPUSTAKAAN DALAM PENINGKATAN  
PRESTASI BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM SISWA  
SMA NEGERI 1 SITINJAK KECAMATAN ANGKOLA BARAT**



**SKRIPSI**

**Diajukan untuk Melengkapi Tugas-tugas dan  
Syarat-syarat untuk Mencapai  
Gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I)  
dalam Ilmu Tarbiyah**

**OLEH**

**DESTIANA SARI DALIMUNTHE**

**NIM. 07. 310 0040**

**PROGRAM STUDI  
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI)**

**SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI  
(STAIN)  
PADANGSIDIMPUAN  
2012**

**PEMANFAATAN PERPUSTAKAAN DALAM PENINGKATAN  
PRESTASI BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM SISWA  
SMA NEGERI 1 SITINJAK KECAMATAN ANGKOLA BARAT**



**SKRIPSI**

**Diajukan untuk Melengkapi Tugas-tugas dan  
Syarat-syarat untuk Mencapai  
Gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I)  
dalam Ilmu Tarbiyah**

**OLEH  
DESTIANA SARI DALIMUNTHE  
NIM. 07. 310 0040**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI)**

**PEMBIMBING I**

**Drs. SAMSUDDIN PULUNGAN, M.Ag.  
NIP. 19640203 199403 1 001**

**PEMBIMBING II**

**ZULHAMMI, M.Ag. M.Pd.  
NIP. 19720702 199803 2 003**

**JURUSAN TARBIYAH  
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI (STAIN)  
PADANGSIDIMPUAN  
2012**



**KEMENTERIAN AGAMA  
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI (STAIN)  
PADANGSIDIMPUAN  
JURUSAN TARBIYAH**

**Jl. Imam Bonjol Km. 4,5 Sihitang, Telp.( 0634) 22080 fax (0634) 24022 Padangsidimpuan**

Hal : Skripsi a.n  
: Destiana Sari Dalimunthe  
Lampiran : 5 (lima) Exampilar

Padangsidimpuan, 09 April 2012  
Kepada Yth:  
Bapak Ketua STAIN  
Padangsidimpuan  
Di \_  
Padangsidimpuan

*Assalamu `alaikum Wr.Wb.*

Setelah membaca, meneliti dan memberikan saran-saran untuk perbaikan seperlunya terhadap skripsi a.n. **Destiana Sari Dalimunthe** yang berjudul : **“Pemanfaatan Perpustakaan Dalam Peningkatan Perestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa SMA Negeri 1 Sitinjak Kecamatan Angkola Barat”**, maka kami berpendapat bahwa skripsi ini sudah dapat memenuhi syarat guna mencapai gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd I) dalam Ilmu Tarbiyah STAIN Padangsidimpuan. Untuk itu, dalam waktu yang tidak berapa lama kami harapkan saudara dapat dipanggil untuk mempertanggungjawabkan skripsinya dalam sidang Munaqosah.

*Wassalamu `alaikum Wr.Wb*

**PEMBIMBING I**

**Drs. SAMSUDDIN PULUNGAN, M.Ag**  
NIP: 19640203 199403 1 001

**PEMBIMBING II**

**ZULHAMMI, M.Ag. M.Pd.**  
NIP: 19720702 199803 2 003

## **SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : DESTIANA SARI DALIMUNTHE

NIM : 07. 310 0040

Jurusan/Prodi : Tarbiyah/PAI-2

Judul Skripsi : **PEMANFAATAN PERPUSTAKAAN DALAM  
PENINGKATAN PRESTASI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
SISWA SMA NEGERI 1 SITINJAK KECAMATAN ANGKOLA  
BARAT**

Menyatakan menyusun skripsi sendiri tanpa meminta bantuan yang tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai kode etik mahasiswa pasal 14 ayat 2.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam pasal 19 ayat 4 tentang kode etik mahasiswa yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, April 2012

Saya yang menyatakan



**DESTIANA SARI DALIMUNTHE**

**NIM. 07. 310 0040**







**KEMENTERIAN AGAMA  
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI  
PADANGSIDIMPUAN**

**DEWAN PENGUJI  
UJIAN MUNAQASYAH SARJANA**

Nama : **DESTIANA SARI DALIMUNTHE**  
N I M : **07 310 0040**  
Judul : **Pemanfaatan Perpustakaan Dalam Peningkatan Prestasi Belajar  
Pendidikan Agama Islam Siswa SMA Negeri 1 Sitinjak  
Kecamatan Angkola Barat.**

Ketua : Drs. Samsuddin Pulungan, M.Ag  
Sekretaris : Ali Asrun Lubis, S.Ag.,M.Pd  
Anggota : 1. Drs. Samsuddin Pulungan, M.Ag  
2. Ali Asrun Lubis, S.Ag.,M.Pd  
3. Dra. Replita, M.Si  
4. Drs. H. Muslim Hasibuan, M.A

()  
()  
()  
()

Diuji di Padangsidimpuan pada tanggal 26 April 2012

Pukul 08.00 s.d 12.00 WIB

Hasil/Nilai 67,37 (C)

Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) : 3,13

Predikat : Cukup/ Baik/ Amat Baik/ Cum Laude

\*Coret yang tidak sesuai



**KEMENTERIAN AGAMA  
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI  
PADANGSIDIMPUAN**

**PENGESAHAN**

Skripsi berjudul : PEMANFAATAN PERPUSTAKAAN DALAM  
PENINGKATAN PRESTASI PENDIDIKAN AGAMA  
ISLAM SISWA SMA NEGERI 1 SITINJAK  
KECAMATAN ANGKOLA BARAT

Nama : DESTIANA SARI DALIMUNTHE

NIM : 07.310.0040

Telah dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar

**Sarjana Pendidikan Islam**



Padangsidimpuan, Juni 2012

**DR. H. ABRAHIM SIREGAR, MCL**  
NIP. 19680704 200003 1 003

## ABSTRAKSI

NAMA : Destiana Sari Dalimunthe  
Nim : 07.310 0040  
Judul : Pemanfaatan Perpustakaan dalam Peningkatan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa SMA Negeri 1 Sitinjak

Skripsi ini berjudul “Pemanfaatan Perpustakaan dalam Peningkatan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa SMA Negeri 1 Sitinjak”. Adapun masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana pengelolaan perpustakaan di SMA Negeri 1 Sitinjak, bagaimana siswa memanfaatkan perpustakaan di SMA Negeri 1 Sitinjak serta bagaimana hasil pemanfaatan perpustakaan dalam peningkatan prestasi belajar pendidikan agama islam siswa di SMA Negeri 1 Sitinjak.

Berdasarkan masalah di atas penelitian ini bertujuan untuk mengetahui beberapa hal, yaitu untuk mengetahui keadaan perpustakaan di SMA Negeri 1 Sitinjak untuk mengetahui hambatan yang menjadikan prestasi siswa tidak meningkat di SMA Negeri 1 Sitinjak, serta untuk mengetahui manfaat perpustakaan dalam peningkatan prestasi belajar pendidikan agama islam siswa di SMA Negeri 1 Sitinjak.

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 1 Sitinjak. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif untuk mengumpulkan data yang dibutuhkan dalam penelitian ini maka dilaksanakan riset lapangan (*field research*), interview dan observasi. Data yang diperoleh diuraikan dalam bentuk persentase, dan dianalisis secara deskriptif dengan tehnik editing data, reduksi data, deskripsi data dan penarikan kesimpulan. Instrument pengumpulan data yang digunakan terdiri dari interview dan observasi

Dari penelitian dan pembahasan yang telah dilaksanakan diperoleh kesimpulan bahwa keadaan perpustakaan di SMA Negeri 1 Sitinjak Kecamatan Angkola Barat mempunyai pengelolaan yang baik, seperti pengelolaan yang biasanya dilakukan dalam pengelolaan perpustakaan. Pengelolaan di SMA Negeri 1 Sitinjak kecamatan Angkola Barat ada empat yaitu pengelolaan catalog buku fiksi, dan non fiksi, buku induk, serta buku tamu. Dalam pemanfaatan siswa selalu menfaatkan perpustakaan setiap hari pada waktu jam istirahat selama 15 menit. Kemudian manfaat perpustakaan terhadap peningkatan prestasi belajar pendidikan agama islam siswa di SMA Negeri 1 Sitinjak kurang meningkat. Hal tersebut dikarenakan para siswa mempelajari ilmu pendidikan agama islam hanya sebatas belajar bukan untuk diperdalam atau diamalkan serta para siswa memanfaatkan perpustakaan bukan atas kesadarannya sendiri melainkan karena adanya pemberian hadiah yang dijanjikan oleh pihak perpustakaan



## **KATA PENGANTAR**

Puji dan syukur kehadirat Allah Swt. Yang telah melimpahkan rahmat-Nya sehingga penulisan skripsi ini dapat dilaksanakan dengan sebaik-bainya. Shalawat dan salam kepada Nabi Muhammad Saw, yang telah di utus oleh Allah kepermukaan bumi ini untuk menjunjung tinggi nilai-nilai kebenaran sabagai rahmat seluruh alam semesta.

Skripsi ini berjudul "PEMANFAATAN PERPUSTAKAAAN DALAM PENINGKATAN PRESTASI BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM SISWA SMA NEGERI 1 SITINJAK" skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk mencapai Gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I) dalam Ilmu Tarbiyah di STAIN Padangsidimpuan.

Dalam penulisan skripsi ini penulis banyak mengalami kesulitan dan hambatan disebabkan kurangnya ilmu pengetahuan, pengalaman dan literatur yang ada pada penulis. Akan tetapi berkat rahmat Allah Swt, serta kerja keras yang didorong oleh pembimbing dan pihak yang bermurah hati akhirnya skripsi ini dapat diselesaikan dengan sebaik-baiknya. Untuk itu penulis menghaturkan terlebih dahulu banyak terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. H. Ibrahim siregar, MCL selaku ketua STAIN Padangsidimpuan yang telah merestui pembahasan skripsi ini.
2. Ibu Hj.Zulhimma, S.Ag, M.Pd selaku ketua Jurusan Tarbiyah STAIN Padangsidimpuan yang telah memberikan arahan tentang penulisan skripsi ini.
3. Bapak Drs. Samsuddin Pulungan, M.Ag dan ibu Hj.Zulhammi, M.Ag, M.Pd selaku dosen pembimbing dan asisten pembimbing yang telah bersedia meluangkan waktu, tenaga dan fikiran untuk memberikan bimbingan, pengarahan dalam penyusunan skripsi ini.

4. Bapak Drs. Samsuddin Pulungan, M.Ag, selaku kepala perpustakaan STAIN Padangsidempuan yang telah memberikan izin dan layanan perpustakaan yang diperlukan dalam penyusunan skripsi ini.
5. Para Dosen/Staf dilingkungan STAIN Padangsidempuan yang membekali berbagai pengetahuan sehingga mampu menyelesaikan penulisan skripsi ini.
6. Ayah dan ibu yang telah bersusah payah mendidik, mengasuh dan membesarkan, juga memotivasi saya sehingga menjadi seperti sekarang ini dan akhirnya bisa menyelesaikan penulisan skripsi ini.
7. Eva dan Khoiriyah selaku sahabat saya yang bersedia meluangkan waktu dan tenaganya untuk mencari referensi serta memberikan motivasi kepada saya dalam penyusunan skripsi ini.
8. Teman-teman pai-2 yang ikut serta membantu saya dalam mencari referensi dalam penyusunan skripsi ini.
9. Serta para keluarga dan famili yang telah memberikan dorongan dan motivasi untuk penyusunan skripsi ini.
10. Kerabat, handai taulan dan semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu dalam skripsi ini yang telah memberikan dukungan moril dan materil kepada penulis selama melaksanakan penelitian dan menyusun skripsi ini.

Dengan adanya berbagai bantuan tersebut kiranya Allah Swt memberikan balasan kebaikan terhadap mereka. Namun penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini masih jauh mencapai kesempurnaan dalam arti sebenarnya, namun penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis sendiri dan para pembaca pada umumnya.

Padangsidempuan, 2012

Penulis,



DESTIANA SARI DALIMUNTHE

Nim:07.310 0040

## DAFTAR ISI

Halaman Judul.....	
Halaman Persetujuan.....	
Halaman Pengesahan.....	
Kata Pengantar.....	
Daftar Isi.....	
Abstraksi.....	
<b>BAB I. PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan Penelitian .....	6
D. Manfaat Penelitian .....	7
E. Batasan Istilah.....	7
F. Sistematika Pembahasan.....	9
<b>BAB II. LANDASAN TEORI.....</b>	<b>11</b>
A. Peranan Perpustakaan Dalam Proses Belajar Mengajar.....	11
1. Pengertian Perpustakaan.....	11
2. Sejarah Singkat Perpustakaan Sekolah.....	14
3. Tujuan Perpustakaan Sekolah.....	16
4. Fungsi Perpustakaan Sekolah.....	17
5. Perkembangan perpustakaan sekolah.....	20
5. Visi, Misi, Peran, dan Tugas Perpustakaan Sekolah.....	21
6. Pengelolaan Perpustakaan Sekolah.....	24
7. Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah.....	28
8. Upaya Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah.....	28
B. Prestasi Belajar Agama Islam.....	29
1. Pengertian Prestasi.....	29

2. Standar Prestasi Belajar .....	32
3. Indikator Prestasi Belajar Agama Islam.....	32
4. Batas Minimal Prestasi Belajar Agama Islam.....	34
C. Pemanfaatan Perpustakaan Dalam Peningkatan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam.....	35
<b>BAB III. METODOLOGI PENELITIAN.....</b>	<b>37</b>
A. Tempat dan Waktu Penelitian.....	37
B. Jenis Penelitian .....	37
C. Informan Penelitian .....	39
D. Teknik Menjamin Keabsahan Data.....	39
E. Instrumen Pengumpulan Data.....	40
F. Analisis Data.....	41
<b>BAB IV. HASIL PENELITIAN</b>	
A. Pengelolaan Perpustakaan di SMA Negeri 1 Sitinjak Kecamatan Angkola Barat.....	43
B. Pemanfaatan Perpustakaan di SMA Negeri 1 Sitinjak Kecamatan Angkola Barat.....	53
C. Pemanfaatan Perpustakaan Dalam Peningkatan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa di SMA Negeri 1 Sitinjak Kecamatan Angkola Barat.....	62
<b>BAB V. PENUTUP.....</b>	<b>67</b>
A. Kesimpulan.....	67
B. Saran-saran.....	68
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
Daftar Riwayat Hidup .....	
Lampiran-lampiran.....	

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Perpustakaan merupakan suatu lembaga tertentu yang bisa membantu para siswa dalam belajar sehingga prestasinya dapat meningkat sesuai dengan apa yang diinginkan. Di samping itu perpustakaan juga sebagai salah satu sarana penunjang pendidikan. Jadi perpustakaan sangatlah perlu dalam lingkungan sekolah agar tercapainya tujuan pendidikan tersebut. Akan tetapi pada saat ini perpustakaan kurang diminati oleh siswa karena banyak diantara kita khususnya siswa yang salah dalam mengartikan defenisi dari perpustakaan, mereka menganggap bahwa perpustakaan tidaklah terlalu penting dalam mencapai tujuan belajar. Padahal defenisi dari perpustakaan yang sebenarnya adalah suatu unit kerja yang substansinya merupakan sumber informasi yang setiap saat dapat digunakan oleh tiap orang. Selain buku, di dalamnya juga terdapat bahan cetak lainnya seperti majalah, laporan, dan informasi lainnya.

Tujuan perpustakaan khususnya di sekolah adalah untuk mempertinggi daya serap dan penalaran dalam proses pendidikan, sedangkan kepada guru diharapkan dapat memperluas cakrawala pengetahuannya dalam kegiatan pengajaran. Adapun fungsi dari perpustakaan yaitu membantu para siswa melaksanakan penelitian dan membantu menemukan keterangan- keterangan yang lebih luas dari pengajaran yang didapatkan di dalam kelas, serta

memupuk daya kritis para siswa, dari sumber pengetahuan yang lebih bernuansa.

Perpustakaan bukan merupakan hal yang baru di kalangan masyarakat, di mana-mana telah didirikan perpustakaan, seperti di sekolah- sekolah, baik sekolah umum maupun sekolah kejuruan, baik sekolah dasar maupun sekolah menengah. Walaupun bukan hal yang baru, masih saja mereka salah mengartikan perpustakaan. Sehingga banyak orang yang mengorganisasikan perpustakaan itu sebagai tumpukan buku pada suatu tempat tertentu. Setelah mengetahui defenisi perpustakaan baru kita menyadari betapa pentingnya perpustakaan dalam sebuah sekolah.

Melalui perpustakaan sekolah siswa dapat belajar dengan aktif dan mandiri. Besar kecilnya hasil yang dicapai dengan adanya penyelenggaraan perpustakaan sekolah sangat tergantung pada pemakaian serta pengelolaannya. Ruang, buku-buku, dan perlengkapan lainnya yang tersedia memang berpengaruh terhadap minat siswa untuk menggunakan perpustakaan. Selain itu perpustakaan juga merupakan jantung dari sebuah sekolah, oleh karena itu tugas utama perpustakaan adalah sebagai penyedia jasa informasi ilmiah bagi masyarakat di sekolah itu yang mayoritas anggotanya adalah dari kalangan siswa. Di dalam penggunaannya, terdapat berbagai koleksi dan salah satu dari koleksi tersebut yaitu koleksi sirkulasi (pinjaman) yang merupakan koleksi yang dipinjamkan kepada pengguna

perpustakaan dengan ketentuan, untuk siswa hanya boleh meminjam dua atau tiga buku saja selama tujuh hari.

Setelah melihat kenyataan bahwa perpustakaan sekolah sangat dibutuhkan barulah kita akan merasa bahwa waktu untuk memanfaatkan perpustakaan masih kurang sekali. Seorang siswa yang mau menggunakan perpustakaan akan merasa bahwa ilmu pengetahuannya masih kurang dan akan terus mencari informasi tentang ilmu yang berkembang pada saat ini. Sehingga siswa tersebut memperoleh hasil belajar yang memuaskan. Sebagaimana yang kita ketahui apabila seorang siswa mau memanfaatkan perpustakaan, maka prestasi belajarnya pun akan lebih bagus, disebabkan siswa tersebut telah memiliki pengetahuan yang lebih luas dibandingkan seorang siswa yang hanya memadakan apa yang diberikan guru di dalam kelas.

Berdasarkan penjelasan di atas, jelaslah bagi kita betapa pentingnya pengadaan perpustakaan sekolah dalam rangka mencapai tujuan pendidikan Agama Islam. Sehubungan dengan pengadaan perpustakaan sekolah, di negara Indonesia ini, masih banyak sekolah- sekolah yang masih belum mengadakan perpustakaan sekolah, baik di SMA, SMP, SD, maupun di TK. Jadi kepada kita yang sudah diselenggarakannya perpustakaan sekolah harus bisa memanfaatkannya dengan sebaik- baiknya.

Berbeda pula dengan siswa SMA Negeri 1 Sitinjak Kecamatan Angkola Barat, sesuai dengan wawancara yang dilakukan peneliti kepada

salah satu guru di SMA Negeri 1 Sitinjak Kecamatan Angkola Barat tersebut beliau mengatakan bahwa para siswanya itu selalu memanfaatkan perpustakaan yang ada di sekolah itu. Akan tetapi anehnya banyak diantara siswa yang memanfaatkan perpustakaan tapi prestasinya tidak meningkat. Seharusnya, prestasi siswa di SMA Negeri 1 Sitinjak Kecamatan Angkola Barat itu meningkat sesuai dengan apa yang diinginkan, dan dapat mencapai tujuan belajar. Apabila siswa mau memanfaatkan perpustakaan maka prestasinya pun akan meningkat sesuai dengan usaha yang dilakukan oleh siswa tersebut. Sesuai dengan hasil wawancara peneliti pada salah satu guru di sana bahwa siswanya masih banyak yang belum mengerti dengan hukum-hukum agama Islam, misalnya melaksanakan fardhu kifayah pada jenazah, dan contoh lainnya bahwa ada beberapa siswa yang melawan pada gurunya diakibatkan kurangnya ilmu pengetahuan agama Islam yang mereka miliki di SMA Negeri 1 Sitinjak Kecamatan Angkola Barat ini banyak siswa yang memperoleh nilai kurang memuaskan/nilai yang rendah dari pada bidang studi yang lain.

Memang prestasi siswa juga dipengaruhi oleh kemampuan kognitif (kecerdasan) dan kemampuan menyesuaikan diri di sekolah, dengan berusaha mencari pengetahuan tersebut melalui perpustakaan yang telah disediakan di sekolah. Karena semakin banyak buku yang kita pelajari maka semakin besar pula rasa ingin tahu kita dalam bidang perkembangan ilmu pengetahuan yang terjadi pada saat ini.



Kemudian dari hasil studi pendahuluan peneliti juga melihat sekilas hal tersebut telah terjadi bahwa prestasi siswa SMA Negeri 1 Sitinjak Kecamatan Angkola Barat kurang meningkat, akan tetapi siswa di SMA Negeri 1 Sitinjak tergolong siswa yang rajin dalam menggunakan perpustakaan. Di samping itu peneliti juga sempat melakukan wawancara dengan salah satu guru di sana bahwa perpustakaan itu ada semenjak sekolah SMA itu didirikan kira-kira pada tahun 2002/2003 dan pada awalnya perpustakaan itu dibuat disamping kantor guru-guru dan buku yang tersedia pun masih sedikit. Kemudian pada tahun 2006 yang lalu perpustakaan itu mulai direnovasi untuk memperbesar perpustakaan dan memperbanyak buku-buku untuk dipelajari, sehingga prestasi siswa SMA Negeri 1 Sitinjak Kecamatan Angkola Barat dapat meningkat sesuai dengan yang diharapkan.

Jadi, berdasarkan hasil wawancara sementara di atas, muncul pertanyaan dalam benak penulis, mengapa prestasi siswa SMA Negeri 1 Sitinjak Kecamatan Angkola Barat tidak meningkat sementara para siswa di SMA Negeri 1 Sitinjak memanfaatkan perpustakaan di sekolah itu. Hal ini yang mendorong penulis untuk meneliti lebih lanjut tentang

“PEMANFAATAN PERPUSTAKAAN DALAM PENINGKATAN PRESTASI BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM SISWA SMA NEGERI 1 SITINJAK KECAMATAN ANGKOLA BARAT”.

## **B. Rumusan Masalah**

Dengan memperhatikan latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah yang paling pokok dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimanakah pengelolaan perpustakaan di SMA Negeri 1 Sitinjak Kecamatan Angkola Barat?
2. Bagaimanakah siswa memanfaatkan perpustakaan di SMA Negeri 1 Sitinjak Kecamatan Angkola Barat?
3. Bagaimanakah hasil pemanfaatan perpustakaan dalam peningkatan prestasi belajar pendidikan agama Islam siswa SMA Negeri 1 Sitinjak Kecamatan Angkola Barat ?

## **C. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk memperoleh penjelasan mengenai pemanfaatan perpustakaan dalam peningkatan prestasi belajar siswa. Sedangkan tujuan khusus yang dilakukan dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengelolaan perpustakaan di SMA Negeri 1 Sitinjak Kecamatan Angkola Barat.
2. Untuk mengetahui pemanfaatan perpustakaan siswa di SMA Negeri 1 Sitinjak Kecamatan Angkola Barat
3. Untuk mengetahui manfaat perpustakaan dalam peningkatan prestasi belajar pendidikan agama Islam siswa SMA Negeri 1 Sitinjak Kecamatan Angkola Barat.

#### **D. Kegunaan atau Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat penelitian dalam bahasan proposal ini sebagai berikut:

1. Sebagai kontribusi pemikiran terhadap guru dan siswa dalam peningkatan prestasi belajar.
2. Bagi peneliti bermanfaat untuk menambah pengetahuan dan wawasan dalam peningkatan prestasi belajar.
3. Sebagai bahan perbandingan kepada peneliti lain yang memiliki keinginan melakukan pembahasan selanjutnya.

#### **E. Batasan Istilah**

Untuk menghindari terjadinya kesalahan dan kekeliruan dalam memahami permasalahan, maka penulis merasa perlu menjelaskan batasan istilah yang terdapat dalam judul penelitian ini, adapun batasan istilahnya ialah sebagai berikut:

1. Pemanfaatan asal kata dari manfaat yang berawalan pe dan berakhiran an. Jadi manfaat artinya guna atau faedah.
2. Perpustakaan asal katanya pustaka yang memiliki awalan pe dan berakhiran an. Jadi pustaka artinya buku atau kitab, sedangkan perpustakaan adalah beberapa buku dari berbagai bentuk dan macam, suatu ruang yang dapat digunakan oleh setiap orang, baik yang masih sekolah maupun yang sudah bekerja.
3. Peningkatan yang memiliki asal kata tingkat yang berawalan pe dan berakhiran an, jadi tingkat adalah jenjang atau babak. Setelah diberi awalan pe

dan akhirnya, maka tingkat tadi menjadi peningkatan yang memiliki makna sebuah kemajuan yang dialami oleh seseorang seperti kemajuan dalam proses belajar.

4. Prestasi adalah capaian atau hasil akhir yang bisa dilihat setelah proses belajar, terkait capaian itu dalam aspek bagaimana masing-masing ahli memiliki pandangan tersendiri.<sup>1</sup>
5. Belajar adalah berubah, dalam hal ini yang dimaksudkan usaha mengubah tingkah laku yang akan membawa suatu perubahan pada individu-individu yang belajar.<sup>2</sup>
6. Pendidikan adalah sebagai usaha manusia untuk menumbuhkan dan mengembangkan potensi-potensi pembawaan, baik jasmani maupun rohani sesuai dengan nilai-nilai yang ada dalam masyarakat dan kebudayaan.<sup>3</sup>
7. Menurut Al-Syihridtsny dsms bukunya Al-Milal Al-Nihal berpendapat bahwa agama adalah ketaatan, serta kepatuhan, dan terkadang bisa diartikan sebagai pembalasan dan perhitungan (amal perbuatan di akhirat).<sup>4</sup>
8. Islam adalah wahyu yang diturunkan kepada Nabi Muhammad dan kita percaya bahwa wahyu itu terdiri atas dua macam yaitu wahyu yang berbentuk

---

<sup>1</sup> [www.anneahira.com/pengertian-prestasi-belajar-menurut-para-ahli.htm](http://www.anneahira.com/pengertian-prestasi-belajar-menurut-para-ahli.htm).(11 Januari 2012).

<sup>2</sup> Sardiman. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2003), hlm. 21.

<sup>3</sup> Fuad Ihsan. *Dasar-Dasar Kependidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2003), hlm. 1-2.

<sup>4</sup> Muhammad Yusuf Musa. *Islam Suatu Kajian Komprehensif*, (Jakarta: CV. Rajawali, 1988), hlm. 3.

Al-qur'an dan wahyu yang berbentuk hadist, sunnah Nabi Muhammad SAW.

5

## **F. Sistematika Pembahasan**

Untuk lebih terarahnya penulisan skripsi ini, maka penulis membuat sistematika penulisan dengan membaginya kepada lima bab, dalam setiap bab di bagi pula kepada sub-sub. Sistematika yang peneliti maksud adalah:

Bab satu adalah pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan atau manfaat penelitian, batasan istilah dan sistematika pembahasan.

Pada bab dua dibahas tentang kajian teoritis yang terdiri dari pengertian perpustakaan, tujuan perpustakaan sekolah, fungsi perpustakaan sekolah, perkembangan perpustakaan sekolah, visi perpustakaan sekolah, misi perpustakaan sekolah, peran perpustakaan sekolah, tugas perpustakaan sekolah, kemudian pengertian prestasi, standar prestasi, indikator prestasi belajar, dan batas minimal prestasi belajar.

Bab tiga metodologi penelitian yang terdiri dari tempat dan waktu penelitian, jenis penelitian, populasi dan sampel penelitian, sumber data, instrument pengumpulan data dan analisis data.

Bab keempat, hasil penelitian yang terdiri dari pembahasan pengelolaan perpustakaan, pemanfaatan siswa terhadap perpustakaan dan

---

<sup>5</sup> Atho Mudzhar. *Pendekatan Study Islam*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004), hlm. 19.

manfaat perpustakaan dalam peningkatan prestasi belajar pendidikan agama Islam siswa SMA Negeri 1 Sitinjak Kecamatan Angkola Barat.

Kemudian, yang terakhir bab lima, merupakan bagian penutup dengan mengemukakan kesimpulan serta saran-saran yang relevan dengan penelitian ini.

## BAB II

### KAJIAN PUSTAKA

#### A. Peranan Perpustakaan Dalam Proses Belajar Mengajar

##### 1. Pengertian Perpustakaan

Secara etimologis perpustakaan adalah yang berasal dari bahasa sangsekerta “pustaka” yang berarti kitab atau buku, sedangkan bahasa latinnya terbentuk istilah Librarius yang artinya tentang buku, jadi perpustakaan secara etimologis adalah kumpulan buku, manuskripsi dan bahan pustaka lainnya yang digunakan untuk keperluan studi atau bacaan.<sup>1</sup> Sedangkan pengertian perpustakaan secara terminologi merupakan suatu tempat yang di dalamnya terdapat kegiatan penghimpunan, pengelolaan, dan penyebarluasan (pelayanan) segala macam informasi, baik yang tercetak maupun yang terekam dalam berbagai media seperti buku, majalah, surat kabar, film, kaset, dan lain-lain.<sup>2</sup> Perpustakaan bukan merupakan hal yang baru di kalangan masyarakat, di mana-mana telah diselenggarakan perpustakaan, seperti di sekolah-sekolah, baik sekolah umum maupun sekolah kejuruan, baik sekolah dasar maupun sekolah menengah. Begitu pula di kantor-kantor, bahkan sekarang telah digalakkan perpustakaan-perpustakaan umum baik di tingkat kabupaten sampai dengan di tingkat desa, walaupun bukan hal yang baru, masih banyak orang yang memberikan

---

<sup>1</sup> Jumrida Husni.blogspot.com/2011/02/Pengoptimalan-Pemanfaatan-Perpustakaan.html

<sup>2</sup> Pawit M. Yusuf, dkk. *Pedoman Penyelenggaraan perpustakaan sekolah*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2010), hlm. 1.

defenisi yang salah terhadap perpustakaan. Banyak orang yang mengorganisasikan perpustakaan itu dengan buku-buku, sehingga setiap tumpukan buku pada suatu tempat tertentu disebut perpustakaan. Padahal tidak semua tumpukan buku itu dapat dikatakan perpustakaan.

Ada beberapa ciri perpustakaan yang dapat kita rinci sebagai berikut:

- a. Perpustakaan itu merupakan suatu unit kerja
  - b. Perpustakaan mengelola sejumlah bahan pustaka
  - c. Perpustakaan harus digunakan oleh pemakai
  - d. Perpustakaan sebagai sumber informasi<sup>3</sup>
- 1) Perpustakaan sebagai unit kerja maksudnya unit kerja di lingkungan sekolah yang harus mendukung dan sejalan dengan tugas-tugas sekolah, karena tugas-tugas sekolah sudah jelas tertuang dalam kurikulum sekolah. Maka dengan sendirinya perpustakaan sekolah pun harus sanggup mendukung kurikulum sekolah. Kurikulum dalam hal ini adalah sejumlah program pembelajaran yang harus dicapai dan dilaksanakan oleh sekolah sesuai dengan jenjang waktu yang telah ditetapkan.<sup>4</sup>
- 2) Mengelola sejumlah bahan pustaka, pustaka disini maksudnya bukan hanya buku-buku tetapi juga buku-buku (*non book material*) seperti majalah, surat kabar, brosur, micro film, peta, globe, gambar-gambar dan lain-lain sesuai keperluan pemakainya, disusun, disimpan rapi dan dikelola secara baik menurut aturan tertentu seperti diinventarisasi,

---

<sup>3</sup> Ibrahim Bafadal. *Pengelolaan Perpustakaan Sekolah*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), hlm .1-3.

<sup>4</sup> Pawit M. Yusuf. *Pedoman Mencari Sumber Informasi*, (Bandung: Remadja Karya, 1988), hlm. 11.



diklasifikasi, dibuat kartu katalog, dilengkapi lidah buku, label buku, kantong buku, kartu buku dan sebagainya.<sup>5</sup>

- 3) Perpustakaan harus digunakan oleh pemakai maksudnya tujuan pengelolaannya atau pengaturan bahan-bahan pustaka tidak lain adalah agar dapat digunakan dengan sebaik-baiknya oleh pemakainya. Lebih jauh lagi adalah bagaimana agar dengan pengaturan tersebut dapat membangkitkan minat setiap pemakai untuk selalu mengunjungi perpustakaan. Dengan demikian, perpustakaan tersebut akan selalu digunakan oleh pemakai atau oleh anggotanya.
- 4) Perpustakaan sebagai sumber informasi bagi yang membutuhkannya, dengan kata lain tumpukan buku yang dikelola dengan baik itu baru dapat dikatakan sebagai perpustakaan, apabila dapat memberikan informasi bagi setiap yang memerlukannya. Sudah barang tentu tingkat kemampuan memberikan informasi tersebut tergantung kepada keadaan bahan pustaka yang tersedia serta keahlian pustakawannya.

Berdasarkan keempat ciri pokok sebagaimana telah dijelaskan di atas, maka defenisi perpustakaan adalah sebagai berikut:

“Perpustakaan adalah suatu unit kerja dari suatu badan atau lembaga tertentu yang mengelola bahan-bahan pustaka, baik berupa buku-buku maupun bukan berupa buku (*non book material*) yang diatur secara

---

<sup>5</sup> [Adrian076.blogspotcom/2010/02/perpustakaan sekolah.html](http://Adrian076.blogspotcom/2010/02/perpustakaan%20sekolah.html).(11 Januari 2012).

sistematis menurut aturan tertentu sehingga dapat digunakan sebagai sumber informasi oleh setiap pemakainya.”<sup>6</sup>

## 2. Sejarah Singkat Perpustakaan Sekolah

Perpustakaan pada masa lalu (sebelum masehi) belumlah seperti yang kita ketahui sekarang ini, tetapi atmosfer pembentukannya sudah mulai tampak. Terbukti, ada tulisan atau tanda yang dipahatkan di pohon atau batu atau benda lain, yang digunakan sebagai cantuman mengenai apa yang dikatakan manusia maupun yang diketahui seseorang pada masa lalu. Sehingga pesan yang dicantumkan ini bisa dibaca atau diketahui pula oleh orang lain, bisa pula diteruskan dari satu generasi kegenerasi berikutnya. Berdasarkan bukti arkeologis, diketahui bahwa perpustakaan pada awal mulanya tidak lain berupa kumpulan catatan transaksi niaga. Pada sekitar 2500 SM, di Mesir, terdapat sebuah temuan sederhana, tapi memiliki pengaruh besar bagi peradaban manusia, yaitu penemuan bahan tulis berupa *papyrus* yang dibuat dari sejenis rumput yang tumbuh disepanjang sungai Nil.

Sekitar abad pertama Masehi, sejenis bahan yang mirip dengan kertas yang kita gunakan dewasa ini telah ditemukan di Cina. Namun, karena ketatnya seleksi penguasa Cina terhadap semua barang yang keluar-masuk Cina, temuan kertas itu tidak dikenal di Eropa hingga tahun 1150-an. Sebelum temuan di Cina, di Eropa sudah digunakan kulit binatang

---

<sup>6</sup> Ibrahim Bafadal. *Op.Cit.*, hlm, 2-3.

(kambing, domba, dan binatang lainnya) yang disebut *parchment*. Kata *parchment* berasal dari Pergamum, sebuah kota kecil di Asia kecil tempat *parchment* pertama kali digunakan. *Parchment* digunakan untuk bahan tulis sebelum kertas ditemukan.

Semua itu layak dijadikan bahan tulis karena selain awet, juga tidak mudah rusak, meskipun harganya sedikit mahal. Karena itulah buku yang ditulis pada kulit binatang menjadi peninggalan langka yang mahal harganya. Namun, karena Eropa Barat baru dikenal pada abad ke-15, maka perkembangan perpustakaan berjalan lambat. Ketika kertas sudah dikenal, sementara teknik percetakan masih primitif, di Eropa Barat sudah dikenal sejenis terbitan bernama *incunabula*, yaitu buku yang dicetak dengan menggunakan teknik bergerak (*movable type*) sebelum tahun 1501.

Dari kenyataan di atas, nyatalah bahwa pada masa itu peradaban Cina jauh lebih maju dibanding peradaban di Eropa. Misalnya, dalam hal cetak-mencetak orang-orang Cina telah menemukan sejenis bentuk cetakan pada blok kayu. Perpustakaan akhirnya berkembang sampai kebeberapa Negara, seperti Sumeria dan Babylonia perpustakaan sudah dikenal sejak 3000 tahun yang lalu. Penggalan di bekas kerajaan Sumeria menunjukkan bahwa bangsa Sumeria sekitar 3000 tahun SM telah menyalin rekening, jadwal kegiatan, pengetahuan yang mereka peroleh dalam bentuk lempeng tanah liat. Tulisan yang digunakan masih berupa gambar, kemudian keaksara Sumeria.

Pada masa yang hampir bersamaan, peradaban Mesir kuno pun mengalami perkembangan. Teks tertulis paling awal yang ada di perpustakaan Mesir berasal dari sekitar tahun 4000 SM, namun gaya tulisannya berbeda dengan tulisan Sumeria. Orang Mesir menggunakan tulisan yang disebut *hieroglyph*. Tujuan *hieroglyph* ialah memahatkan pesan terakhir dimonumen untuk mengagungkan raja. Perpustakaan di Mesir bertambah maju berkat penemuan penggunaan rumput *papyrus* sekitar tahun 1200 SM.<sup>7</sup>

### 3. Tujuan Perpustakaan Sekolah

Adapun tujuan perpustakaan khususnya perpustakaan di sekolah pemakainya yakni para siswa, guru, dan karyawan sekolah yang bersangkutan. Dengan pengadaan bahan perpustakaan yang menunjang kurikulum diharapkan para siswa mendapat kesempatan untuk mempertinggi daya serap dan penalaran dalam proses pendidikan. Sedangkan kepada guru diharapkan dapat memperluas cakrawala pengetahuannya dalam kegiatan pengajaran. Demikian pula bagi para karyawan bukan guru, perpustakaan dapat membantu mereka untuk lebih menghayati tugasnya masing-masing di lingkungan pendidikan, sehingga semakin dapat berperan serta. Jadi secara singkat dapat dikatakan bahwa perpustakaan sekolah bertujuan untuk mempertinggi daya serap dan kemampuan siswa dalam proses pendidikan serta membantu memperluas cakrawala pengetahuan guru dan karyawan dalam lingkungan pendidikan.<sup>8</sup>

---

<sup>7</sup> Wiji Suwarno. *Pengetahuan Dasar Kepustakaan*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2010), hlm. 49-53.

<sup>8</sup> Staf Pengajar SMP Stella Duce Tarakanita. *Membina Perpustakaan Sekolah*, (Yogyakarta: Kanisius, 1986), hlm. 57.

Menurut buku Ibrahim Bafadal manfaat perpustakaan diselenggarakan di sekolah secara rinci adalah sebagai berikut:

- a. Perpustakaan sekolah dapat menimbulkan kecintaan siswa terhadap membaca.
- b. Perpustakaan sekolah dapat memperkaya pengalaman belajar siswa.
- c. Perpustakaan sekolah dapat menanamkan kebiasaan belajar mandiri yang akhirnya siswa maupun belajar mandiri.
- d. Perpustakaan sekolah dapat mempercepat proses penguasaan teknik membaca.
- e. Perpustakaan sekolah dapat membantu perkembangan kecakapan berbahasa.
- f. Perpustakaan sekolah dapat melatih siswa kearah tanggung jawab.
- g. Perpustakaan sekolah dapat memperlancar siswa dalam menyelesaikan tugas-tugas sekolah.
- h. Perpustakaan sekolah dapat membantu guru-guru menemukan sumber-sumber pengajaran.
- i. Perpustakaan sekolah dapat membantu siswa, guru-guru, dan anggota staf sekolah dalam mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.<sup>9</sup>

#### 4. Fungsi Perpustakaan Sekolah

Apabila ditinjau dari sudut tujuan siswa mengunjungi perpustakaan sekolah, maka ada yang tujuannya untuk belajar, ada yang tujuannya untuk berlatih menelusuri buku-buku perpustakaan sekolah, ada yang tujuannya untuk memperoleh informasi, bahkan ada juga siswa yang mengunjungi perpustakaan sekolah dengan tujuan hanya sekedar untuk mengisi waktu senggangnya atau sifatnya rekreatif. Baiklah berikut ini akan dijelaskan beberapa fungsi perpustakaan sekolah.

- a. Fungsi Edukatif
- b. Fungsi Informatif .
- c. Fungsi Tanggung Jawab Administratif
- d. Fungsi Riset
- e. Fungsi Rekreatif<sup>10</sup>

---

<sup>9</sup>Pawit M. Yusuf, dkk. *Op.,Cit.*, hlm.4

<sup>10</sup> Ibrahim Bafadal. *Op.Cit.*, hlm, 5-8.

- 1) Fungsi edukatif dari perpustakaan sekolah ini sesungguhnya sangat mulia dilihat dari segi pelaksanaannya. Semua anggota masyarakat yang berada di sekolah tempat perpustakaan sekolah bersangkutan bernaung, mempunyai hak yang sama untuk memanfaatkan segala fasilitas yang disediakan oleh perpustakaan sekolah. Namun demikian, dalam praktiknya, yang juga perlu disesuaikan dengan arah pembangunan sekolah setempat yang selalu harus sejalan dengan tujuan pembangunan pendidikan yang lebih tinggi, perpustakaan sekolah biasanya belum menjadi prioritas pelaksanaannya. Hal ini dimungkinkan oleh karena hasil yang dicapai oleh penyelenggaraan perpustakaan sekolah tidak langsung bisa dilihat.
- 2) Fungsi informatif. Ini berkaitan dengan mengupayakan penyediaan koleksi perpustakaan yang bersifat “memberi tahu” akan hal-hal yang berhubungan dengan kepentingan para siswa dan guru. Melalui membaca berbagai media bahan bacaan yang disediakan oleh perpustakaan sekolah, para siswa dan guru akan banyak tahu tentang segala hal yang terjadi didunia ini. Para siswa ataupun guru tidak cukup hanya mendengarkan radio atau menonton televisi jika ingin mengetahui siapa sebenarnya Amien Rais itu, misalnya.<sup>11</sup>
- 3) Fungsi ini tampak pada kegiatan sehari-hari di perpustakaan sekolah, di mana setiap ada peminjaman dan pengembalian buku selalu dicatat oleh

---

<sup>11</sup> Pawit M. Yusuf, dkk. *Op.Cit.*, hlm. 5

guru pustakawan. Setiap siswa yang akan masuk ke perpustakaan sekolah harus menunjukkan kartu anggota atau kartu pelajar, tidak diperbolehkan membawa tas, tidak boleh mengganggu teman-temannya yang sedang belajar. Apabila ada siswa yang terlambat mengembalikan buku pinjamannya didenda. Semua ini selain mendidik siswa ke arah tanggung jawab, dan membiasakan siswa bersikap dan bertindak secara administrasi.<sup>12</sup>

- 4) Fungsi berikutnya adalah riset atau penelitian. Ini maksudnya adalah koleksi perpustakaan sekolah bisa dijadikan bahan untuk membantu dilakukannya kegiatan penelitian sederhana. Segala jenis informasi tentang pendidikan setingkat sekolah yang bersangkutan sebaiknya disimpan di perpustakaan ini sehingga dengan demikian, jika ada orang atau peneliti yang ingin mengetahui tentang informasi tertentu tinggal membacanya di perpustakaan. Terutama sekali ini dilakukan guna menunjang kegiatan penelitian pustaka.
- 5) Fungsi rekreasi maksudnya bahwa dengan disediakannya koleksi yang bersifat ringan seperti surat kabar, majalah umum, buku-buku fiksi, dan sebagainya. Fungsi rekreasi ini memang bukan yang utama dari dibangunnya perpustakaan sekolah, namun hanya sebagai pelengkap saja guna memenuhi kebutuhan sebagian anggota masyarakat sekolah akan hiburan intelektual. Bahkan meskipun bukan yang utama, namun

---

<sup>12</sup>*Ibid.*, hlm. 8.

sangat penting kedudukannya bagi upaya peningkatan kesadaran intelektual dan pembangunan inspirasi.<sup>13</sup>

Kemudian dalam buku lain fungsi perpustakaan terbagi pada tujuh fungsi sebagai berikut:

- a. Membantu para siswa melaksanakan penelitian dan membantu menemukan keterangan-keterangan yang lebih luas dari pelajaran yang didapatnya di dalam kelas.
  - b. Memupuk daya kritis para siswa, dari sumber pengetahuan yang lebih bernuansa dan beraneka warna, serta siswa dapat mengetahui bahwa berbagai informasi ilmu pengetahuan dapat diberikan dengan cara yang berbeda-beda.
  - c. Membantu memperkembang kegemaran dan hobby siswa.
  - d. Tempat untuk melestarikan kebudayaan koleksi-koleksi karya sastra dan budaya dari masa kemasa banyak tersimpan di perpustakaan sekolah.
  - e. Sebagai pusat penerangan, majalah, surat kabar, yang memuat tulisan-tulisan yang berisikan penerangan tentang berbagai hal serta tentang perkembangan zaman menjadi sumber informasi bagi siswa untuk tetap berpijak pada zamannya.
  - f. Menjadi pusat dokumentasi.
  - g. Sebagai tempat rekreasi bacaan-bacaan ringan, cerita-cerita lucu, cerita-cerita fiksi yang tersedia di perpustakaan dapat menjadi pelepas ketegangan setelah sekian jam mengeluti ilmu di dalam kelas.<sup>14</sup>
5. Perkembangan perpustakaan sekolah

Secara umum perpustakaan sangat dibutuhkan di lingkungan sekolah sebagai penunjang keberhasilan proses belajar mengajar. Perpustakaan juga dipengaruhi oleh jenjang sekolah. Jenjang sekolah tersebut berpengaruh pada aspek-aspek pembinaan perpustakaan sekolah yang perlu disesuaikan dengan jenjang tiap-tiap sekolah.

---

<sup>13</sup> Pawit M. Yusuf, dkk. *Op.Cit.*, hlm. 6.

<sup>14</sup> Staf Pengajar SMP Stella Duce Tarakanita, *Op.Cit.*, hlm. 61-62.



Perpustakaan sekolah tumbuh dan berkembang seiring dengan perubahan kebijakan pendidikan di Indonesia. Pertumbuhan secara mencolok tentang perpustakaan sekolah mulai muncul. Salah satunya adalah surat keputusan menteri pendidikan dan kebudayaan nomor 0103/0/1981 tentang pokok-pokok kebijakan pembinaan dan pengembangan perpustakaan di Indonesia. Salah satu isi surat tersebut adalah menunjuk pusat pembinaan perpustakaan bertanggung jawab atas pembinaan teknis. Perpustakaan dan pendidikan tenaga perpustakaan serta membina secara langsung sejumlah perpustakaan sekolah sebagai proyek perintis<sup>15</sup>

6. Visi, Misi, Peran, dan Tugas Perpustakaan Sekolah

a. Visi Perpustakaan Sekolah

Visi perpustakaan dikaitkan dengan proses pembelajaran bagi peserta didik untuk menciptakan lulusan dan tamatan yang beriman dan bertakwa kepada tuhan Yang Maha Esa, berbudi luhur, berakhlak mulia, cerdas, menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi sebagai asset bangsa dan Negara.

b. Misi Perpustakaan Sekolah

Misi masing-masing perpustakaan tentu berbeda, sebab visinya pun berbeda. Namun demikian prinsipnya secara garis besar misi perpustakaan dapat diuraikan sebagai berikut:

---

<sup>15</sup> Darmono. *Perpustakaan Sekolah*, (Jakarta: Grasindo, 2007), hlm.12.

- 1) Menciptakan dan memantapkan kebiasaan membaca masyarakat sesuai dengan jenis perpustakaan dan pemakainya.
  - 2) Mendukung pendidikan perorangan secara mandiri maupun pendidikan formal pada semua jenjang.
  - 3) Memberikan kesempatan atau menstimulasi bagi pengembangan kreativitas dan imajinasi pribadi maupun masyarakat.
  - 4) Meningkatkan kesadaran terhadap warisan budaya, apresiasi seni, dan hasil temuan ilmiah.
  - 5) Menyediakan akses pada ekspresi-ekspresi kebudayaan dan perubahan.
  - 6) Mendorong dialog antar umat beragama oleh karena keaneka ragaman budaya.
  - 7) Menyediakan layanan informasi sesuai dengan kebutuhan pemakainya.
  - 8) Memberikan kemudahan kepada pengembangan informasi peningkatan ilmu pengetahuan dan keterampilan.
  - 9) Mendukung dan berpartisipasi dalam program perpustakaan bagi masyarakat pemakainya.
  - 10) Ikut serta dalam upaya mencerdaskan kehidupan bangsa dalam arti luas.<sup>16</sup>
- c. Peran Perpustakaan Sekolah

Istilah peran disini adalah kedudukan, posisi dan tempat perpustakaan beroperasi. Memang, baik tidaknya perpustakaan itu tergantung bagaimana kinerjanya. Artinya, apakah perpustakaan itu professional dalam pengelolaannya, loyal dalam pencapaian visi dan misinya, dan sebagainya, sehingga perpustakaan itu benar-benar menjadi pusat informasi, karena kinerja atau performa akan menentukan citra perpustakaan di mata masyarakat.

Dari kaca mata yang luas, peran perpustakaan dapat dianggap sebagai agen perubahan, pembangunan, agen budaya, dan pengembangan ilmu

---

<sup>16</sup> Wiji Suwarno. *Psikologi Perpustakaan*, (Jakarta: Sagung Seto, 2009), hlm. 38-39.

pengetahuan dan teknologi. Perubahan selalu terjadi dari waktu ke waktu sesuai dengan perubahan zaman, dan juga seiring dengan sifat manusia yang selalu ingin tahu, eksplorasi dan berbudaya.<sup>17</sup>

d. Tugas Perpustakaan Sekolah

- 1) Tugas menghimpun informasi
- 2) Tugas mengelola
- 3) Tugas memberdayakan dan memberikan layanan secara optimal.<sup>18</sup>
  - a) Tugas menghimpun informasi, meliputi kegiatan mencari, menyeleksi, mengisi perpustakaan dengan sumber informasi yang memadai/lengkap baik dalam arti jumlah, jenis, maupun mutu yang disesuaikan dengan kebijakan organisasi, ketersediaan dana, dan keinginan pemakai serta mutakhir.
  - b) Tugas mengelola, meliputi proses pengolahan, penyusunan, penyimpanan, pengemasan agar tersusun rapi, mudah ditelusuri kembali dan diakses oleh pemakai, dan merawat bahan pustaka. Kegiatan mengelola dalam pengertian merawat adalah kegiatan yang dilakukan dalam rangka preservasi dan konservasi untuk menjaga nilai-nilai sejarah dan dokumentasi.
  - c) Tugas memberdayakan dan memberikan layanan secara optimal. Perpustakaan, sebagai pusat informasi yang menyimpan berbagai ilmu

---

<sup>17</sup> Wiji Suwarno. *Op.Cit.*, *Pengetahuan Dasar Kepustakaan*. hlm. 84-85.

<sup>18</sup> Wiji Suwarno. *Op.Cit.*, *Psikologi Perpustakaan*. Hlm. 41.

pengetahuan, memberikan layanan informasi yang ada untuk diberdayakan kepada masyarakat pengguna, sehingga perpustakaan menjadi agen perkembangan ilmu pengetahuan dan informasi, teknologi dan budaya masyarakat.<sup>19</sup>

#### 7. Pengelolaan perpustakaan sekolah

Pengelolaan perpustakaan dalam sekolah sebuahy sekolah memerlukan beberapa poin yang harus dipenuhi agar perpustakaan berjalan sesuai dengan apa yang diharapkan, diantaranya;

- a. Pengadaan bahan-bahan pustaka
  - b. Klasifikasi buku
  - c. Katalogisasi
  - d. Pengaturan dan Pemeliharaan Buku-buku
  - e. Pelayanan membaca<sup>20</sup>
- 1) Perpustakaan sekolah akan dapat berfungsi sebagai sumber informasi dan sumber belajar apabila di dalam perpustakaan sekolah tersebut tersedia banyak bahan pustaka. Dengan adanya bahan-bahan pustaka ini siswa dapat belajar dan mencari informasi yang diinginkan. Oleh sebab itu perlu pengadaan bahan-bahan pustaka secara terus menerus. Pengadaan bahan pustaka adalah mengusahakan bahan-bahan pustaka yang belum dimiliki perpustakaan sekolah, dan menambah bahan-

---

<sup>19</sup> Wiji Suwarno. *Op.Cit., Pengetahuan Dasar Kepustakaan.* hlm. 85.

<sup>20</sup>Ibrahim Bafadal, *Op.Cit.,* hlm. 25-124

bahan pustaka yang sudah dimiliki oleh perpustakaan sekolah tetapi jumlahnya masih kurang.

Dalam pengadaan bahan-bahan pustaka, guru pustakawan hendaknya meminta saran-saran baik kepada Bapak kepala sekolah, Guru-guru, maupun kepada para siswa. Permintaan saran-saran tersebut bisa secara langsung dan tidak langsung. Dikatakan secara langsung, apabila guru pustakawan secara langsung menghubungi pihak-pihak yang akan dimintai saran. Sedangkan tidak langsung, apabila permintaan saran-saran tersebut melalui kontak saran. Dengan permintaan saran-saran tersebut pihak perpustakaan bisa mengembangkan perpustakaan atau memperbaikinya dengan saran-saran tersebut. Akan tetapi walaupun sudah mendapatkan saran-saran tersebut, keputusan terakhir diambil oleh guru pustakawan.<sup>21</sup>

- 2) Klasifikasi buku adalah suatu proses memilih dan mengelompokkan buku-buku perpustakaan sekolah atau bahan pustaka lainnya atas dasar tertentu serta diletakkannya secara bersama-sama disuatu tempat.

Mengklasifikasikan buku-buku perpustakaan sekolah, baik di perpustakaan sekolah yang masih sederhana maupun di perpustakaan sekolah yang sudah maju sangat perlu, sebab dapat menolong dan

---

<sup>21</sup> *Ibid.* hlm. 25-26



membimbing para siswa dan pengunjung lainnya di dalam mencari buku-buku yang diperlukan.<sup>22</sup>

- 3) Seringkali para siswa atau guru-guru yang akan mencari suatu buku terlebih dahulu menanyakan kepada guru pustakawan, apakah buku yang akan dicarinya tersebut tersedia atau tidak di perpustakaan sekolah. Selanjutnya, apabila buku tersebut tersedia di perpustakaan sekolah, akan timbul pertanyaan yang baru kepada guru pustakawan, yaitu di manakah letak buku tersebut.

Pada perpustakaan sekolah yang kecil yang buku-bukunya hanya sedikit kemungkinan besar guru pustakawan ingat kesemuanya, baik judulnya maupun letaknya. Tetapi apabila buku-buku atau judul bukunya banyak sekali sampai beribu-ribu jumlahnya, kemungkinan guru pustakawan tidak ingat kesemuanya. Sehingga apabila para siswa atau guru yang sedang mencari suatu buku dan bertanya kepada guru pustakawan tentang ada atau tidaknya buku yang sedang dicari serta di mana letaknya, maka guru pustakawan tidak mungkin dapat mengarahkannya.

Salah satu cara untuk mengatasi masalah tersebut adalah dilakukan katalogisasi yang merupakan suatu daftar yang berisi keterangan-

---

<sup>22</sup> *Ibid.* hlm. 50-52

keterangan yang lengkap dari suatu buku-buku, koleksi-koleksi, dokumen-dokumen, atau bahan-bahan pustaka lainnya.<sup>23</sup>

- 4) salah satu kegiatan yang dapat dikelompokkan ke dalam pelayanan teknis adalah pengaturan buku-buku perpustakaan sekolah. Pengaturan di sini berarti penyusunan dan penyimpanan buku-buku perpustakaan sekolah dengan baik, sehingga memudahkan pengambilan dan pengembangannya. Pekerjaan ini perlu mendapatkan perhatian dari guru pustakawan. Betapapun telah disediakan katalog, tetapi apabila buku-buku perpustakaan sekolah tidak diatur dengan sebaik-baiknya, maka penggunaan katalog kurang bermanfaat, sebab para siswa masih kesulitan menemukan buku-buku yang sedang diinginkan.<sup>24</sup>
- 5) Pelayanan membaca merupakan kegiatan pemberian pelayanan kepada pengunjung perpustakaan sekolah dalam menggunakan buku-buku dan bahan-bahan pustaka lainnya. Pelayanan kepada pengunjung tersebut dapat dijalankan dengan sebaik-baiknya apabila pelayanan teknisnya dikerjakan dengan sebaik-baiknya pula.

*William A.Katz* dalam bukunya yang berjudul “*Introduction to Reference Work*” menjelaskan bahwa pelayanan membaca ada dua, yaitu pelayanan sirkulasi dan pelayanan referensi. Selanjutnya, agar

---

<sup>23</sup> *Ibid.* hlm. 88-89

<sup>24</sup> *Ibid.* hlm. 113

kedua pelayanan tersebut dapat dijalankan dengan sebaik-baiknya perlu adanya tata tertib perpustakaan sekolah.<sup>25</sup>

#### 8. Pemanfaatan perpustakaan sekolah

Perpustakaan sekolah bukan hanya untuk mengumpulkan atau menyimpan bahan-bahan pustaka, tetapi dengan adanya perpustakaan sekolah diharapkan dapat membantu para siswa dan guru menyelesaikan tugas-tugas dalam proses belajar mengajar.

Perpustakaan sekolah tampak bermanfaat apabila benar-benar dapat memperlancar pencapaian tujuan proses belajar mengajar di sekolah. Secara rinci pemanfaatan perpustakaan sekolah yang baik diantaranya:

- a. Perpustakaan sekolah dapat menimbulkan kecintaan para siswa terhadap membaca.
- b. Perpustakaan sekolah dapat memperkaya pengalaman belajar para siswa.
- c. Perpustakaan sekolah dapat menanamkan kebiasaan belajar mandiri yang akhirnya para siswa mampu belajar mandiri.
- d. Perpustakaan sekolah dapat mempercepat proses penguasaan teknik membaca.
- e. Perpustakaan sekolah dapat membantu perkembangan kecakapan membaca.

---

<sup>25</sup> *Ibid.* hlm. 124



- f. Perpustakaan sekolah dapat melatih para siswa kearah tanggung jawab.
- g. Perpustakaan sekolah dapat memperlancar para siswa dalam menyelesaikan tugas-tugas sekolah.
- h. Perpustakaan sekolah dapat membantu guru-guru menermukan sumber-sumber pengajaran.
- i. Perpustakaan dapat membantu para siswa, guru-guru, dan anggota staf sekolah dalam mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.<sup>26</sup>

#### 9. Upaya pemanfaatan perpustakaan sekolah

Upaya pemanfaatan perpustakaan sekolah yaitu dengan menjaga kerapian susunan buku-buku dan ruangan perpustakaan, sehingga siswa atau pengunjung perpustakaan lainnya senang berkunjung keperpustakaan dengan sarana yang ada. Kemudian pihak sekolah atau pihak perpustakaan juga memberikan imbalan atau hadiah bagi pengunjung perpustakaan yang rajin untuk berkunjung keperpustakaan pada tiap tahunnya.

Jadi dengan adanya pemberian hadiah para siswa khususnya akan berlomba-lomba untuk mengunjungi perpustakaan, karena mereka sudah mendapat dua keuntungan, yang pertama keuntungan mendapat pelajaran

---

<sup>26</sup> *Ibid.* hlm. 5-6

dari buku yang dibaca di perpustakaan, keuntungan yang kedua yaitu mendapatkan hadiah yang telah dijanjikan oleh pihak perpustakaan.<sup>27</sup>

## B. Prestasi Belajar Agama Islam

### 1. Pengertian Prestasi

Prestasi secara etimologis adalah merupakan kecakapan atau hasil konkrit yang dapat dicapai pada saat atau periode tertentu.<sup>28</sup> Sedangkan, terminologi prestasi adalah skor/ nilai yang dapat menunjukkan kemampuan seseorang dalam menguasai materi pelajaran yang telah diterimanya.<sup>29</sup> Prestasi belajar siswa sangat dipengaruhi kemampuan kognitif (kecerdasan siswa) dan kemampuan menyesuaikan diri dengan sekolah. Siswa yang angka kecerdasannya rendah biasanya kurang baik prestasi belajarnya. Selain itu kemampuan penyesuaian diri dengan keadaan di sekolah sangat menentukan prestasi belajar. Siswa yang agresif, suka menyerang, sukar diatur biasanya memiliki prestasi belajar yang kurang baik. Ibu dan Bapak guru biasanya tidak menyukai siswa yang nakal. Kenakalan siswa ini akan menimbulkan bias di dalam menilai prestasi siswa.

Kemudian untuk mengetahui siswa yang berprestasi perlulah diadakan tes yang disebut dengan tes prestasi. Benyamin S. Bloom dkk

---

<sup>27</sup> Tetty Herawati Hrahap. Kepala Perpustakaan SMA Negeri 1 Sitinjak. *Hasil Wawancara*. Senin, 09 Januari 2012.

<sup>28</sup> Sunartombs.Wordpress.com/2009/01/05/Pengertian-Prestasi-Belajar/11 Januari 2012.

<sup>29</sup> (id.shvoong.com/social/-sciences/education/2194996-Pengertian-Prestasi-Belajar/). 11 Januari 2012.

mengemukakan pendapatnya dalam buku Saifuddin Azwar, dan membagi kawasan belajar yang mereka sebut sebagai tujuan pendidikan menjadi tiga bagian yaitu kawasan kognitif, kawasan afektif, dan kawasan psikomotor. Tes prestasi belajar, secara luas tentu mencakup ketiga kawasan tujuan pendidikan tersebut.

Tes prestasi belajar dibedakan dari tes kemampuan lain bila dilihat dari tujuannya, yaitu mengungkap keberhasilan seseorang dalam belajar. Tujuan ini membawa keharusan dalam konstruksinya untuk selalu mengacu pada perencanaan program belajar yang dituangkan dalam silabus masing-masing materi pembelajaran. Tes prestasi belajar berupa tes yang disusun secara terencana untuk mengungkap performansi maksimal subjek dalam menguasai bahan-bahan atau materi yang telah diajarkan. Dalam kegiatan pendidikan formal di kelas, tes prestasi belajar dapat berbentuk ulangan-ulangan harian, tes formatif, dan tes sumatif.

Seorang tenaga pengajar haruslah mengetahui dasar-dasar penyusunan tes prestasi belajar yang baik agar dapat memperoleh hasil ukur yang akurat dan dapat dipercaya. Kemudian tes prestasi juga bias mengambil keputusan pendidikan berdasarkan tes prestasi belajar. Setiap orang yang terlibat dalam proses pendidikan pada suatu ketika akan harus mengambil suatu bentuk keputusan pendidikan, yaitu keputusan-keputusan yang menyangkut berbagai hal dalam sistem pendidikan formal, baik di perguruan tinggi ataupun di tingkat-tingkat pendidikan menengah dan dasar.

Banyak sekali keputusan pendidikan yang diambil berdasarkan hasil tes prestasi belajar. Sebagai contoh antara lain adalah pemberian nilai suatu mata pelajaran, penentuan lulus tidaknya seorang siswa, perlu tidaknya penyelenggaraan kegiatan belajar tambahan, perlu tidaknya pengulangan suatu bagian pelajaran tertentu. Berbagai macam keputusan pendidikan itu menempatkan tes prestasi belajar dalam beberapa fungsi yaitu fungsi penempatan, fungsi formatif, fungsi diasnogtik, dan fungsi sumatif.

Dengan demikian dapatlah dipahami kedudukan tes prestasi sebagai salah satu sumber penting dalam pengambilan keputusan pendidikan .<sup>30</sup>

## 2. Standar Prestasi Belajar

Setelah pembahasan tes prestasi di atas maka pada pembahasan ini akan dibahas tentang standar prestasi sebagai berikut, standar dapat diartikan dengan istilah nisbi, yaitu: dengan membandingkan seseorang atau suatu kelompok berdasarkan distribusi prestasi suatu populasi tertentu. Sejauh pengertian itu mendapatkan tempat di dalam alam pikiran para pendidik, maka “standar” diperhitungkan atas dasar perbandingan prestasi rata-rata. Umpamanya dengan menggunakan “standar” itu kita dapat mengetahui bahwa rata-rata siswa dari sekolah menengah akademik (dalam sistem lama) mendapatkan skor jauh lebih tinggi dibandingkan rekannya dari sekolah komprehensif (sistem yang sekarang).

## 3. Indikator Prestasi Belajar Agama Islam

---

<sup>30</sup> Saifuddin Azwar. *Tes Prestasi*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2003), hlm. 8-12

Pada prinsipnya, pengungkapan hasil belajar ideal meliputi segenap ranah psikologis yang berubah sebagai akibat pengalaman dan proses belajar siswa. Namun demikian, pengungkapan perubahan tingkah laku seluruh ranah itu, khususnya ranah rasa murid, sangat sulit. Hal ini disebabkan perubahan hasil belajar itu ada yang bersifat *intangibile* (tidak dapat diraba). Oleh karena itu, yang dapat dilakukan guru dalam hal ini adalah hanya mengambil cuplikan perubahan tingkah laku yang dianggap penting dan diharapkan dapat mencerminkan perubahan yang terjadi sebagai hasil belajar siswa. Baik yang berdimensi cipta dan rasa maupun yang berdimensi karsa.

Kunci pokok untuk memperoleh ukuran dan data hasil belajar siswa sebagaimana yang terurai di atas adalah mengetahui garis-garis besar indikator (petunjuk adanya prestasi tertentu) dikaitkan dengan jenis prestasi yang hendak diungkapkan atau diukur. Kemudian ada dua macam pendekatan yang amat populer dalam mengevaluasi atau menilai tingkat keberhasilan / prestasi belajar, yakni: 1) *Norm-referencing* atau *Norm-referenced assessment* atau penilaian acuan norma adalah prestasi belajar seorang peserta didik diukur dengan cara membandingkannya dengan prestasi yang dicapai teman-teman sekelas atau sekelompoknya. Jadi, pemberian skor atau nilai peserta didik tersebut merujuk pada hasil perbandingan antara skor-skor yang diperoleh teman-teman sekelompoknya dengan skornya sendiri.

Selain itu, pendekatan ini juga dapat diimplementasikan dengan cara menghitung dan membandingkan persentase jawaban benar yang dihasilkan seorang siswa dengan persentase jawaban benar yang dihasilkan kawan-kawan sekelompoknya. Sedangkan yang kedua yaitu *Criterion-referenced assessment* atau penilaian acuan kriteria merupakan proses pengukuran prestasi belajar dengan cara membandingkan pencapaian seorang siswa dengan berbagai perilaku ranah yang telah ditetapkan secara baik sebagai patokan absolut.

Pendekatan penilaian seperti ini biasanya diterapkan dalam sistem belajar tuntas, seorang siswa baru dapat dinyatakan lulus dalam evaluasi mata pelajaran apabila ia telah menguasai seluruh materi secara merata dan mendalam dengan nilai minimal 80.

#### 4. Batas Minimal Prestasi Belajar Agama Islam

Setelah mengetahui indikator dan memperoleh skor hasil evaluasi prestasi belajar di atas, guru perlu pula mengetahui bagaimana kiat menetapkan batas minimal keberhasilan belajar para agama Islam siswanya. Hal ini penting karena mempertimbangkan batas terendah prestasi siswa yang dianggap berhasil dalam arti luas bukanlah perkara mudah. Keberhasilan dalam arti luas berarti keberhasilan yang meliputi ranah cipta, rasa, dan karsa siswa.

Ranah-ranah psikologis, walaupun berkaitan satu sama lain, kenyataannya sukar diungkap sekaligus jika hanya melihat perubahan yang

terjadi pada salah satu ranah. Contoh: seorang siswa yang memiliki nilai tinggi dalam bidang studi agama Islam misalnya, belum tentu rajin beribadah sholat. Sebaliknya, siswa lain yang hanya mendapat nilai cukup dalam bidang studi tersebut, justru menunjukkan perilaku yang baik dalam kehidupan beragama sehari-hari.

Menetapkan batas minimum keberhasilan belajar siswa selalu berkaitan dengan upaya pengungkapan hasil belajar.<sup>31</sup> Akan tetapi dalam penelitian ini prestasi belajar pendidikan agama Islam siswa dapat diketahui meningkat dari hasil ulangan yang dilakukan tiap semester pada pelajaran tersebut.

#### C. Pemanfaatan Perpustakaan Dalam Peningkatan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam.

Pemanfaatan perpustakaan sangat berpengaruh terhadap prestasi siswa karena di dalam perpustakaan para siswa akan memperoleh informasi yang sebelumnya tidak didapatkannya di dalam kelas. Di samping itu siswa juga bisa belajar mandiri dan belajar bekerja sama dengan sesama teman dalam mencari atau menuntaskan pelajaran yang belum tuntas di kelas.

Jadi dengan adanya perpustakaan di sekolah-sekolah dapat membantu para siswa dan guru untuk mempelajari atau untuk menuntaskan permasalahan yang ada di dalam pelajaran. Perpustakaan juga membantu guru-guru untuk memberikan penjelasan yang mudah dipahami oleh siswa

---

<sup>31</sup> Muhibin Syah. *Op. Cit.*, hlm. 213-222.

sehingga pembelajaran itu dapat berjalan dengan lancar sesuai dengan yang diharapkan.

Jadi, Pemanfaatan merupakan salah satu bentuk usaha penggunaan fasilitas sarana dan prasarana yang ada, sedangkan prestasi merupakan salah satu cara untuk mengembangkan atau memajukan kualitas belajar yang mencakup hasil dari belajar itu sendiri, agar pembelajaran tersebut dapat menciptakan suatu manusia yang memiliki keunggulan dalam menghadapi tantangan dan rintangan yang akan dihadapi. Walaupun tidak secara menyeluruh namun suatu usaha pemanfaatan perpustakaan dapat mendorong kepada kemajuan belajar yang pada akhirnya dapat meningkatkan proses belajar itu sendiri.<sup>32</sup>

---

<sup>32</sup> Etd.eprints.ums.ac.id/12417/Bab-I-Zainul.pdf



### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

##### **A. Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 1 Sitinjak Kecamatan Angkola Barat. Letak geografisnya berada di atas perbukitan dan dibangun di atas sengketa tanah. Aman dari hiruk pikuk lalu lintas, karena berjarak kurang lebih 400 meter dari pasar hitam, sekolah di kelilingi oleh perkebunan salak penduduk yang mengakibatkan suasana sejuk dan nyaman. SMA Negeri 1 Sitinjak berjarak kurang lebih 1 kilometer dari Ibukota Kecamatan dan kurang lebih 15 kilometer dari Ibukota Kabupaten. Waktu penelitian dimulai pada tanggal 27 Januari sampai pada tanggal 09 Maret 2012.

##### **B. Jenis penelitian.**

Berdasarkan jenis penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, yaitu penelitian yang dilakukan untuk pemahaman, dan pemanfaatan perpustakaan dalam peningkatan prestasi belajar pendidikan agama Islam siswa SMA Negeri 1 Sitinjak Kecamatan Angkola Barat.

Istilah penelitian kualitatif dimaksudkan sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari

orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.<sup>1</sup> Sehubungan dengan penelitian kualitatif Ibnu Hadjar mengemukakan:

Pendekatan kualitatif adalah penelitian yang didasarkan kepada konteks, konstektualisme memerlukan data kualitatif dimana kejadian tidak dapat dihubungkan dengan konteksnya, semata-mata dengan menghitung tapi diukur dengan penentuan seberapa jauh interpretasi intuitif bermanfaat dalam menjelaskan kenyataan.<sup>2</sup>

Adapun jenis penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Natsir mengemukakan bahwa metode deskriptif adalah suatu metode dalam meneliti status kelompok manusia, suatu objek, suatu kondisi, suatu sistem pemikiran atau suatu kelas pemikiran masa sekarang. Tujuan penelitian deskriptif adalah untuk fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antara fenomena yang diselidiki.<sup>3</sup>

Berdasarkan kutipan di atas, penelitian ini didekati dengan metode deskriptif untuk memaparkan pemanfaatan perpustakaan dalam peningkatan prestasi belajar pendidikan agama islam siswa SMA Negeri 1 Sitinjak Kecamatan Angkola Barat.

---

<sup>1</sup> Syukur Kholil. *Metodologi Penelitian Komunikasi*, (Bandung: Citapustaka media, 2006), hlm. 121.

<sup>2</sup> Ibnu Hajar. *Dasar-dasar Metodologi Penelitian Kualitatif dalam Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1996), hlm. 33.

<sup>3</sup> Muhammad Natsir. *Metode Penelitian*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 1988), hlm. 63

Berdasarkan tempat, penelitian ini adalah penelitian lapangan untuk mengemukakan kondisi dan fenomena secara spesifik dan realis apa adanya yang terjadi.

### **C. Informan Penelitian.**

Suatu data yang kita peroleh dari penelitian akan dikatakan valid jika informan dapat dipercaya dan memberikan informasi secara jelas. Adapun data yang diperoleh dalam penelitian ini, diambil dari kepala sekolah SMA Negeri 1 Sitinjak Kecamatan Angkola Barat, guru-guru PAI, kepala dan Pegawai perpustakaan SMA Negeri 1 Sitinjak Kecamatan Angkola Barat, serta para siswa SMA Negeri 1 Sitinjak Kecamatan Angkola Barat. Namun dalam hal ini peneliti hanya mewawancarai 8 siswa/I saja.

### **D. Teknik Menjamin Keabsahan Data**

Dari sekian banyak teknik pemeriksaan keabsahan data, peneliti menggunakan teknik yang terkait dengan perpanjangan keikutsertaan dan ketekunan pengamatan. Perpanjangan keikutsertaan digunakan mengingat penelitian yang dilakukan berupa kualitatif deskriptif yang banyak menghabiskan waktu di lapangan. Dalam hal ini peneliti akan terjun langsung kelokasi untuk membuktikan keabsahan data. Teknik ketekunan pengamatan dimaksudkan untuk mengamati secara seksama situasi yang berkaitan dengan persoalan isu yang sedang dicari.<sup>4</sup>

---

<sup>4</sup> Lexy J. Moleong. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Posda Karya, 2004)

## **E. Instrumen Pengumpulan Data**

Untuk mengumpulkan data yang dibutuhkan dari lapangan penelitian digunakan instrumen pengumpulan data sebagai berikut:

### **1. Observasi**

Dalam pengertian psikologi, observasi atau disebut juga dengan pengamatan, meliputi kegiatan pemuatan perhatian terhadap suatu subjek dengan menggunakan seluruh alat indra. Jadi observasi dapat dilakukan melalui, penglihatan, penciuman, peraba, dan pengecap. Apa yang dikatakan ini sebenarnya adalah pengamatan langsung.<sup>5</sup>

Observasi dengan melaksanakan pengamatan langsung terhadap pemanfaatan perpustakaan siswa ataupun proses terjadinya suatu kegiatan yang dapat diamati langsung dengan situasi yang sebenarnya dimana diobservasi digunakan untuk melihat secara pasti bagaimana pemanfaatan perpustakaan dalam peningkatan prestasi belajar pendidikan agama Islam siswa sehari-hari di SMA Negeri 1 Sitinjak Kecamatan Angkola Barat.

### **2. Interview atau wawancara**

Untuk mencapai tingkat pemahaman yang dalam tentunya memerlukan sebuah teknik wawancara mendalam. Dengan wawancara (interview) mendalam, bisa digali apa yang tersembunyi disanubari seseorang.<sup>6</sup>

---

<sup>5</sup> Suharsimi Arikunto. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hlm. 156.

<sup>6</sup> Burhan Bungin. *Analisis Data Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2010), hlm. 67.

Interview adalah usaha mengumpulkan data atau informasi dengan mengajukan sejumlah pertanyaan secara lisan untuk dijawab secara lisan pula. Ciri utama dari interview adalah kontak langsung dengan tatap muka antara sipencari informasi dengan sumber informasi.<sup>7</sup>

Dalam hal ini penulis mengadakan tanya jawab atau dialog secara langsung mengenai masalah yang diteliti dengan sumber data di mana wawancara ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana pemanfaatan perpustakaan siswa serta prestasi belajarnya, yang diwawancarai adalah kepala perpustakaan, dan kepala sekolah, serta guru Pendidikan Agama islam (PAI) di SMA Negeri 1 Sitinjak Kecamatan Angkola Barat.

#### **F. Analisis Data**

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif artinya menceritakan suatu keadaan untuk mengambil suatu kesimpulan. Penelitian deskriptif bertujuan menggambarkan secara sistematis, fakta yang akurat dan karakteristik mengenai populasi atau mengenai bidang tertentu. Penelitian ini berusaha menggambarkan situasi atau kejadian . data yang dikumpulkan semata-mata bersifat deskriptif sehingga tidak bermaksud mencari penjelasan, menguji hipotesis, membuat prediksi maupun mempelajari implikasi.<sup>8</sup>

---

<sup>7</sup> Hadari Nawawi. *Metode Penelitian Bidang Sosial*, (Pontianak: Gajah Mada University Press, 1983), hlm. 111.

<sup>8</sup> Saifuddin Azwar. *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004), hlm. 7.

Selanjutnya bila ditinjau dari proses sifat dan analisis data, maka dapat digolongkan kepada *research* deskriptif yang bersifat eksploratif. Karena bobot validitas keilmuan yang akan dicapai dalam penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan data tentang pemanfaatan perpustakaan dalam peningkatan prestasi belajar pendidikan agama Islam siswa SMA Negeri 1 Sitinjak Kecamatan Angkola Barat.

Adapun langkah-langkah analisis data yang akan dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Menelaah sumber data yang tersedia dari sumber data.
2. Mengadakan reduksi data yang dilakukan dengan jalan membuat abstraksi.
3. Menyusunnya dalam satuan-satuan kemudian dikategorikan pada langkah berikutnya.
4. Mengadakan pemeriksaan keabsahan data.
5. Menafsirkan data menjadi teori substantif dengan menggunakan beberapa metode tertentu.<sup>9</sup>

Data yang didapatkan dilapangan dengan keterangan yang lengkap berupa pendapat para guru akan dianalisis dengan cara:

1. Klasifikasi data, yaitu mengelompokkan data primer dan sekunder dengan topik pembahasan.

---

<sup>9</sup> Lexy J. Moleong. *Op.Cit.*, hlm.190.

2. Memeriksa kelengkapan data yang telah diperoleh dari lapangan dalam rangkaian kalimat yang tidak sesuai dan mengesampingkan data yang dibutuhkan.
3. Deskripsi data, yaitu menguraikan data yang telah berkumpul secara sistematis sesuai dengan sistematika pembahasan.
4. Menarik kesimpulan dengan merangkum pembahasan sesuai dengan poin-poin yang dibutuhkan secara ringkas dan padat

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN**

#### **A. Pengelolaan Perpustakaan di SMA Negeri 1 Sitinjak Kecamatan Angkola Barat.**

Perpustakaan merupakan suatu tempat yang di dalamnya terdapat kegiatan penghimpunan, serta pengelolaan segala macam informasi, baik yang tercetak maupun yang terekam dalam berbagai media. Sesuai wawancara peneliti dengan Bapak Kepala Sekolah, Drs.H.Syafruddin Simbolon mengatakan bahwa:

Perpustakaan di SMA Negeri 1 Sitinjak Kecamatan Angkola Barat pada awalnya dibuat di samping kantor para guru-guru, kemudian buku yang tersedia masih minim. Pada tahun 2006 yang lalu perpustakaan di SMA Negeri 1 Sitinjak Kecamatan Angkola Barat mulai direnovasi dalam rangka untuk memperluas ruangan perpustakaan dan memperbanyak buku-buku di dalam perpustakaan, sehingga prestasi belajar siswa dapat meningkatkan sesuai dengan apa yang diharapkan.<sup>1</sup>

Menurut wawancara dengan Tetty Herawati Harahap mengatakan bahwa: Perpustakaan selalu dalam keadaan bersih dan rapi dengan harapan agar

---

<sup>1</sup> Syafruddin Simbolon, Kepala Sekolah, Wawancara Di SMA Negeri 1 Sitinjak Pada Tanggal 09 Januari 2012.



lebih mengundang minat para siswa untuk membaca dan mencari informasi yang ada di perpustakaan.<sup>2</sup>

Sejalan dengan hasil wawancara peneliti dengan bapak kepala sekolah mengatakan bahwa: bapak kepala sekolah selalu menyempatkan waktunya untuk melihat keadaan perpustakaan, sejauh ini keadaan perpustakaan dalam keadaan baik, rapi dan nyaman sehingga para pengunjung perpustakaan merasa tertarik untuk mengunjungi perpustakaan, bahkan bapak kepala sekolah sendiri sering menggunakan waktunya untuk membaca di perpustakaan.<sup>3</sup>

Kemudian sesuai dengan hasil wawancara dengan Rosmiati, pegawai perpustakaan mengatakan bahwa: "Saya dan Ibu Kepala Perpustakaan selalu mengusahakan memberi yang terbaik kepada para siswa dengan cara menata buku-buku serta ruangan dengan sebaik-baiknya. Seperti menata buku-buku sesuai dengan mata pelajarannya masing-masing."<sup>4</sup>

Sejalan dengan hasil wawancara dengan Irma Syuriani, siswa SMA Negeri 1 sitinjak Kecamatan Angkola Barat mengatakan bahwa: keadaan perpustakaan ditata dengan rapi. Irma dan teman-temannya merasa lebih nyaman saat berada di perpustakaan. Kemudian mereka juga sering berkunjung

---

<sup>2</sup> Tetty Herawati Harahap, Kepala Perpustakaan, Wawancara Di SMA Negeri 1 Sitinjak Pada Tanggal 16 Januari 2012.

<sup>3</sup> Syafruddin Simbolon, Kepala Sekolah, Wawancara Di SMA Negeri 1 Sitinjak Pada Tanggal 09 Januari 2012.

<sup>4</sup> Rosmiati, Pegawai Perpustakaan, Wawancara Di SMA Negeri 1 Sitinjak Pada Tanggal 16 Januari 2012.

keperpustakaan untuk mencari buku pelajaran dan terkadang mereka datang keperpustakaan hanya sekedar mengisi waktu yang kosong saja.<sup>5</sup>

Menurut hasil wawancara dengan Egy Frien, siswa SMA Negeri 1 Sitinjak mengatakan bahwa: berada di dalam perpustakaan sangat menyenangkan, sehingga Egy dan teman-temannya rajin untuk mengunjungi perpustakaan walaupun hanya sekedar berkunjung untuk melihat buku-buku saja. di karenakan keadaan perpustakaan yang membuat para siswa merasa nyaman dan tenang.<sup>6</sup>

Sejalan dengan hasil wawancara peneliti dengan bapak kepala sekolah mengatakan bahwa: perpustakaan dikelola dengan sebaik-baiknya karena dengan pengelolaan yang baik siswa akan lebih tertarik untuk berkunjung dan pegawai perpustakaan juga mengelola perpustakaan dengan pengelolaan yang baik, seperti pengelolaan yang biasa dibuat dalam perpustakaan yang lainnya.<sup>7</sup>

Kemudian pengelolaan sebuah perpustakaan sekolah pada umumnya masih jauh dari yang diharapkan, hal ini disebabkan belum adanya pustakawan yang secara khusus untuk mengelolanya. Jikapun ada biasanya mereka adalah guru yang diserahi tugas rangkap untuk mengurus perpustakaan seperti, yang terjadi di SMA Negeri 1 Sitinjak Kecamatan Angkola Barat. Kepala dan

---

<sup>5</sup> Irma Syuriani, Siswa SMA Negeri 1 sitinjak, Wawancara Di SMA Negeri 1 Sitinjak Pada Tanggal 09 Maret 2012.

<sup>6</sup> Egy, Siswa SMA Negeri 1 Sitinjak, Wawancara Di SMA Negeri 1 Sitinjak Pada Tanggal 09 Maret 2012.

<sup>7</sup> Syafruddin Simbolon, Kepala Sekolah, Wawancara Di SMA Negeri 1 Sitinjak Pada Tanggal 09 Januari 2012.

pegawai perpustakaan memiliki tugas rangkap yaitu untuk menjaga perpustakaan dan mendidik siswanya di dalam kelas.

Sesuai dengan hasil wawancara peneliti dengan Kepala Perpustakaan SMA Negeri 1 Sitinjak Kecamatan Angkola Barat, Ibu Tetty Herawati Harahap mengatakan bahwa:

Perpustakaan di SMA Negeri 1 Sitinjak dikelola dengan baik, sesuai dengan kebiasaan pengelolaan perpustakaan. Pengelolaannya terdiri dari beberapa pengelolaan seperti, pengelolaan katalog, pengelolaan buku fiksi dan non fiksi, pengelolaan buku induk serta pengelolaan buku tamu.<sup>8</sup>

Adapun yang dimaksud dengan keempat pengelolaan di atas yaitu: pengelolaan katalog yang merupakan suatu daftar sistematis atau aturan dari sejumlah buku atau bahan lain yang ada di dalam perpustakaan dengan dilengkapi keterangan judul buku, pengarang, edisi, penerbit, tahun terbit, tempat terbit dan lain-lain. Pengelolaan yang kedua yaitu pengelolaan buku fiksi dan non fiksi, yang dimaksud dengan buku fiksi yaitu buku yang membahas tentang khayalan, cerita yang ditulis berdasarkan hasil daya khayalan seperti buku novel dan buku cerpen. Sedangkan Buku non fiksi merupakan buku pelajaran yang menyangkut ilmu pengetahuan yang berkembang pada saat ini.

---

<sup>8</sup> Tetty Herawati Harahap, Kepala Perpustakaan , Wawancara Di SMA Negeri 1 Sitinjak Pada Tanggal 16 Januari 2012.

Pengelolaan yang ketiga yaitu buku induk yang merupakan buku yang berisi daftar mengenai buku-buku yang diterima perpustakaan. Pada buku induk tersebut, setiap eksamplar buku yang diterima diberi nomor induk. Oleh karena itu melalui buku induk dapat diketahui berapa jumlah koleksi buku yang dimiliki sebuah perpustakaan penilik buku induk tersebut. Pengelolaan yang keempat yaitu buku tamu yang merupakan buku yang khusus dibuat oleh pihak perpustakaan untuk para pengunjung yang datang ke perpustakaan sehingga pihak perpustakaan dapat mengetahui jumlah pengunjung perpustakaan pada tiap harinya, sehingga mempermudah mereka untuk mengetahui minat para siswa dalam memanfaatkan perpustakaan.

Kemudian sesuai dengan hasil wawancara dengan Rosmiati mengatakan bahwa: perpustakaan di SMA Negeri 1 Sitinjak Kecamatan Angkola Barat memiliki katalog sebanyak lima lemari, tiga lemari diantaranya memiliki lima lantai dan dua lemari lagi memiliki empat lantai. kemudian jumlah daripada buku fiksi lebih kurangnya Seribu enam puluh dua (1062) buah buku, sedangkan buku non fiksi sekitar Lima ribu seratus delapan belas buah buku. Adapun jumlah daftar buku dalam buku induk kira-kira Enam ribu seratus delapan puluh dua, serta buku tanu yang ada di perpustakaan sesuai dengan jumlah kelas yang ada Di SMA Negeri 1 Sitinjak Kecamatan Angkola Barat, karena buku tanu dibuat sesuai kelasnya masing-masing.<sup>9</sup>

---

<sup>9</sup> Rosmiati, Pegawai Perpustakaan, Wawancara Di SMA Negeri 1 Sitinjak Pada Tanggal 16 Januari 2012.

Kemudian sejalan dengan wawancara dengan Tetty Herawati Harahap mengatakan bahwa: di perpustakaan siswa hanya boleh meminjam buku sebanyak dua atau tiga buku saja selama satu minggu. Kemudian siswa juga banyak melakukan kegiatan di dalam perpustakaan, di dalam perpustakaan ada siswa yang membuat kelompok untuk mencari beberapa buku yang dapat membantu mereka untuk menyelesaikan tugas yang diberikan guru di kelas secara bersama-sama. Walaupun sebagian siswa membentuk kelompok untuk berdiskusi di dalam perpustakaan namun, mereka tidak mengganggu temannya yang lain sehingga suasana perpustakaan masih dapat terkontrol oleh pihak perpustakaan.<sup>10</sup>

Sesuai dengan wawancara Rosmiati mengatakan bahwa: pihak perpustakaan Di SMA Negeri 1 Sitinjak Kecamatan Angkola Barat mempunyai beberapa peraturan-peraturan dalam berkunjung ke perpustakaan, peraturan-peraturan tersebut antara lain: siswa yang meminjam buku di perpustakaan harus mencatat nama serta kelas ketika meminjam buku dan mengembalikan buku pada buku yang telah disediakan oleh pihak perpustakaan. Siswa yang meminjam buku harus menjaga buku yang dipinjamnya dengan baik, kemudian bagi siswa yang menghilangkan buku yang dipinjam di perpustakaan akan dikenakan sanksi dengan mengganti buku itu kembali. Namun pihak perpustakaan juga memberikan kelonggaran bagi siswa yang tidak sengaja

---

<sup>10</sup> Tetty Herawati Harahap, Kepala Perpustakaan, Wawancara Di SMA Negeri 1 Sitinjak Pada tanggal 16 Januari 2012.

merusak buku yang dipinjamnya, maka siswa tersebut hanya dikenakan sanksi dengan memperbaiki buku itu saja.<sup>11</sup>

Sejalan dengan hasil wawancara dengan Misna Yuna, siswa SMA Negeri 1 Sitinjak mengatakan bahwa: di perpustakaan mereka para siswa banyak melakukan kegiatan seperti; membaca buku, meminjam buku, serta mengembalikan buku bahkan ada diantara siswa yang melakukan diskusi.<sup>12</sup>

Menurut hasil wawancara peneliti dengan Ibu Tetty Herawati Harahap bahwa : Perpustakaan ditata dengan rapi supaya para siswa termotivasi untuk membaca. Kemudian buku-buku yang ada di perpustakaan disusun sesuai dengan pelajarannya masing-masing, sehingga siswa lebih mudah untuk menemukan buku-buku yang mereka cari.<sup>13</sup>

Sesuai dengan hasil wawancara dengan bapak kepala sekolah mengatakan bahwa: perpustakaan selalu ditata dengan rapi agar lebih mengundang minat siswa untuk menggunakan perpustakaan, baik itu untuk membaca ataupun berdiskusi. Jadi, bapak kepala sekolah selalu mengingatkan pegawai perpustakaan untuk menata perpustakaan dengan sebaik-baiknya.<sup>14</sup>

Jadi dengan penataan buku-buku yang disusun dengan rapi pihak perpustakaan bertujuan untuk mengundang minat siswa dalam membaca dan

---

<sup>11</sup> Rosmiati, Pegawai Perpustakaan, Wawancara Di SMA Negeri 1 Sitinjak Pada Tanggal 09 Maret 2012.

<sup>12</sup> Misna, Siswa SMA Negeri 1 Sitinjak, Wawancara Di SMA Negeri 1 Sitinjak Pada Tanggal 09 Maret 2012.

<sup>13</sup> Tetty Herawati Harahap, Kepala Perpustakaan, Wawancara Di SMA Negeri 1 Sitinjak Pada Tanggal 23 Januari 2012.

<sup>14</sup> Syafruddin Simbolon, Kepala Sekolah, Wawancara Di SMA Negeri 1 Sitinjak Pada Tanggal 09 Januari 2012.

mencari informasi serta untuk mengajari siswa belajar mandiri. Kemudian pegawai perpustakaan selalu mengusahakan untuk membuat suasana perpustakaan lebih nyaman dan bersih. Buku-buku yang tersedia di perpustakaan SMA Negeri 1 Sitinjak Kecamatan Angkola Barat antara lain buku Pendidikan Agama Islam dan buku umum, jumlah dari pada buku Pendidikan Agama Islam masih minim dibandingkan dengan buku umum. Akan tetapi jika dibandingkan antara buku Pendidikan Agama Islam dengan buku umum dengan per mata pelajaran seperti fisika atau kimia, buku Pendidikan Agama Islam jauh lebih banyak dalam hal jumlahnya karena minat siswa di SMA Negeri 1 Sitinjak Kecamatan Angkola Barat dalam mempelajari ilmu Pendidikan Agama Islam masih kurang.

Sejalan dengan wawancara dengan Ibu Tetty Herawati Harahap mengatakan bahwa: Antara kelas IPA dengan kelas IPS sangat jauh berbeda, kelas IPA termasuk siswa yang rajin untuk mengunjungi perpustakaan untuk memanfaatkan perpustakaan tersebut, dan mencari buku pelajaran yang bersangkutan dengan pelajaran yang mereka pelajari di kelas.<sup>15</sup>

Sesuai wawancara dengan Ibu Kepala Perpustakaan di atas peneliti dapat menyimpulkan bahwa pengelolaan perpustakaan di SMA Negeri 1 Sitinjak Kecamatan Angkola Barat sudah mulai meningkat dari tahun-tahun sebelumnya. Namun, masih membutuhkan peningkatan dalam hal penyediaan

---

<sup>15</sup> Tetty Herawati Harahap, Kepala Perpustakaan, Wawancara Di SMA Negeri 1 Sitinjak Pada Tanggal 06 Februari 2012.

buku-buku yang lebih membantu peningkatan prestasi siswa di SMA Negeri 1 Sitinjak Kecamatan Angkola Barat terutama dalam buku-buku Pendidikan Agama Islam. Karena buku yang tersedia di perpustakaan dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam masih perlu diperbanyak dan dikembangkan untuk memupuk daya kritis siswa serta memperluas cakrawala pengetahuan guru yang bersangkutan.

Buku Pendidikan Agama Islam di perpustakaan merupakan buku panduan yang digunakan siswa di dalam kelas. Sehingga hal tersebut mengakibatkan pengetahuan Pendidikan Agama Islam siswa di SMA Negeri 1 Sitinjak Kecamatan Angkola Barat kurang meningkat karena buku Pendidikan Agama Islam yang ada di perpustakaan sama saja dengan buku yang telah di pelajari di kelas. Hal itu lah yang membuat siswa di SMA Negeri 1 Sitinjak Kecamatan Angkola Barat bisa dikatakan kurang berkembang karena kurangnya buku-buku yang hendak dimanfaatkan.

Kemudian buku Pendidikan Agama Islam yang menjadi panduan para siswa di dalam kelas akan dikembalikan keperpustakaan pada akhir semester genap, supaya dapat digunakan oleh siswa yang lebih muda. Jadi begitulah sampai tahun seterusnya.

Sesuai dengan hasil wawancara peneliti dengan ibu Tetty Herawati Harahap mengatakan bahwa: Prosedur pengolahan buku perpustakaan di SMA Negeri 1 Sitinjak terbagi pada enam prosedur yaitu:



1. Mengadakan pemeriksaan: yaitu setelah buku datang keperpustakaan SMA Negeri 1 Sitinjak, maka pihak perpustakaan terlebih dahulu memeriksa buku tadi, apakah sudah sesuai untuk dibaca oleh para siswa, terutama dalam hal isinya.
2. Mengadakan pengecapan: yaitu memberikan cap atau stempel pada buku perpustakaan tersebut, agar buku yang dipinjam oleh siswa dapat dikenal dengan adanya pengecapan pada buku tersebut.
3. Setelah mengecap buku perpustakaan tersebut kemudian pihak perpustakaan langsung mendaftarkan buku pada buku induk. Sehingga pihak perpustakaan lebih mudah untuk mengetahui seberapa banyak buku yang ada di dalam perpustakaan SMA Negeri 1 Sitinjak Kecamatan Angkola Barat.
4. Kemudian pihak perpustakaan langsung mengkasifikasikan buku tersebut dengan cara mengelompokkan buku sesuai dengan subjek atau isi yang bersangkutan, agar lebih mempermudah pengunjung terutama siswa untuk menemukan buku yang hendak dipinjamnya.
5. Setelah mengkasifikasikan buku perpustakaan tersebut, pihak perpustakaan mengadakan penyusunan kartu katalog, seperti: katalog pengarang, katalog judul buku, serta katalog subjeknya. Setelah itu pihak perpustakaan mengadakan pembuatan nomor buku, kartu buku, kantong buku, lembar tanggal kembali buku.

6. Setelah kelima diatas selesai dikerjakan oleh pihak perpustakaan, kemudian mereka bisa mewngadakan layanan sirkulasi yaitu layanan peminjaman buku di dalam perpustakaan.<sup>16</sup>

**B. Pemanfatan Perpustakaan Siswa Di SMA Negeri 1 Sitinjak Kecamatan Angkola Barat.**

Keberhasilan seorang siswa sangat berpengaruh terhadap minatnya dalam membaca dan memiliki minat yang besar dalam memanfaatkan perpustakaan, baik di sekolah maupun di luar sekolah. Siswa yang memanfaatkan perpustakaan akan memperoleh hasil yang memuaskan sesuai denga usaha yang dilakukannya. Menurut hasil wawancara dengan Tetty Herawati Harahap mengatakan bahwa: pemanfaatan siswa terhadap perpustakaan termasuk pemanfaatan yang baik dan selalu ditanggapi oleh siswa-siswanya. Karena pada tiap harinya siswa di SMA Negeri 1 Sitinjak Kecamatan Angkola Barat selalu memanfaatkan perpustakaan yang telah di Bangun di samping musholla agar terhindar dari keributan atau suara-suara yang dapat mengganggu kenyamanan para pengunjung atau siswa yang memanfaatkan perpustakaan. Sehingga siswa maupun guru yang sedang

---

<sup>16</sup> Tetty Herawati Harahap, kepala perepustakaan, wawancara Di SMA Negeri 1 Sitinjak Pada Tanggal 13 Februari 2012.

memanfaatkan perpustakaan merasa lebih nyaman dan tenang diruangan perpustakaan ketika membaca atau mencari informasi.<sup>17</sup>

Sesuai hasil wawancara dengan Misni Yuni, siswa SMA Negeri 1 Sitinjak mengatakan bahwa: mereka para siswa selalu memanfaatkan perpustakaan dengan baik, kemudian mereka juga mengikuti pertaturan-peraturan yang ada di perpustakaan, seperti menjaga kerapian buku, serta kebersihan perpustakaan.<sup>18</sup>

Sejalan dengan observasi peneliti melihat siswa SMA Negeri 1 Sitinjak Kecamatan Angkola Barat memanfaatkan perpustakaan pada waktu jam istirahat, kira-kira waktu yang mereka gunakan sekitar lima belas menit. Pihak perpustakaan tidak melayani siswa yang datang mengunjungi perpustakaan pada jam pelajaran berlangsung di dalam kelas, akan tetapi pihak perpustakaan memberikan kelonggaran, bahwa pihak perpustakaan akan melayani siswa pada jam pelajaran berlangsung apabila sudah diberi izin oleh guru yang bersangkutan.

Dalam pemanfaatan perpustakaan siswa tidak menemukan hambatan yang membuatnya kurang berminat untuk memanfaatkan perpustakaan. Sesuai dengan wawancara peneliti dengan Ibu Tetty Herawati Harahap mengatakan bahwa: Siswa tidak menemukan hambatan dalam memanfaatkan perpustakaan,

---

<sup>17</sup> Tetty Herawati Harahap, Kepala Perpustakaan, Wawancara Di SMA Negeri 1 Sitinjak Pada Tanggal 06 Februari 2012.

<sup>18</sup> Misni, Siswa SMA Negeri 1 Sitinjak, Wawancara Di SMA Negeri 1 Sitinjak Pada Tanggal 09 Maret 2012.

selagi siswa tersebut mematuhi peraturan yang dibuat dipergustakaan. Di samping itu pihak perpustakaan juga menyusun buku-buku sesuai dengan mata pelajarannya, sehingga siswa tidak susah dalam mencari buku yang hendak dibacanya. Kemudian jumlah pengunjung perpustakaan pada tiap harinya sekitar dua puluh orang per hari, akan tetapi karena peneliti melakukan penelitian sekali dalam seminggu jadi jumlah pengunjung tiap satu minggu lebih kurang seratus dua puluh orang.<sup>19</sup>

Menurut hasil wawancara dengan Maisyaroh, siswa SMA Negeri 1 Sitinjak mengatakan bahwa: mereka para siswa tidak menemukan hambatan pada saat memanfaatkan perpustakaan karena ruangan perpustakaan ditata dengan rapi begitu juga dengan buku-bukunya, yang dapat membantu mereka dalam menemukan buku yang hendak dicari.<sup>20</sup>

Sesuai dengan hasil wawancara dengan Sarmawati, Siswa SMA Negeri 1 Sitinjak mengatakan bahwa: mereka para siswa banyak melakukan banyak hal di dalam perpustakaan ketika sedang memanfaatkan perpustakaan, ada diantara siswa yang datang bersama teman-temanya ke perpustakaan untuk mencari buku-buku pelajaran, ada juga siswa yang membentuk kelompok untuk berdiskusi mengenai pelajaran yang belum sempat mereka pahami di dalam kelas. Baik itu tugas yang diberikan oleh guru maupun atas kemauan siswa itu

---

<sup>19</sup> Tetty Herawati Harahap, Kepala Perpustakaan, Wawancara Di SMA Negeri 1 Sitinjak Pada Tanggal 13 Februari 2012.

<sup>20</sup> Syaroh, Siswa SMA Negeri 1 Sitinjak, Wawancara Di SMA Negeri 1 Sitinjak Pada Tanggal 09 Maret 2012.

sendiri untuk memperdalam atau memahami pelajaran dengan berdiskusi sesama teman.<sup>21</sup>

Menurut wawancara dengan Irma Febrika, siswa SMA Negeri 1 Sitinjak mengatakan bahwa: Dengan memanfaatkan perpustakaan kami para siswa bisa belajar untuk memahami pelajaran atau isi dalam buku pelajarannya tanpa bantuan penjelasan dari guru di kelas. Kemudian siswa bisa belajar mandiri dalam memperluas cakrawala pengetahuannya, baik sebelum ataupun sesudah pelajaran tersebut dijelaskan oleh guru di dalam kelas. Sehingga siswa yang sudah paham dapat mengajari temannya yang belum mengerti dengan menjelaskan kembali dan mengambil buku-buku yang dapat membantu di perpustakaan dan hal itu dapat mempermudah guru untuk mengajar di kelas.<sup>22</sup>

Kemudian sesuai dengan Wawancara dengan Ade Syahputra, siswa SMA Negeri 1 Sitinjak mengatakan bahwa: mereka para siswa memanfaatkan perpustakaan dengan cara mengisi waktu yang kosong seperti pada jam istirahat kira- kira lima belas menit.<sup>23</sup>

Sejalan dengan wawancara dengan Rosmiati, mengatakan bahwa: siswa di SMA Negeri 1 Sitinjak Kecamatan Angkola Barat tidak menemukan hambatan ketika memanfaatkan perpustakaan karena pihak perpustakaan

---

<sup>21</sup> Sarma, Siswa SMA Negeri 1 Sitinjak, Wawancara Di SMA Negeri 1 Sitinjak Pada Tanggal 09 Maret 2012.

<sup>22</sup> Irma Febrika, Siswa SMA Negeri 1 Sitinjak, Wawancara Di SMA Negeri 1 Sitinjak Pada Tanggal 09 Maret 2012.

<sup>23</sup> Ade, Siswa SMA Negeri 1 Sitinjaka, Wawancara Di SAMA Negeri 1 Sitinjak Pada Tanggal 09 Maret 2012.

menata buku sesuai dengan mata pelajarannya masing-masing untuk mempermudah para siswa.<sup>24</sup>

Menurut wawancara dengan Nurmida Samosir Guru Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 1 Sitinjak mengatakan bahwa: "saya selalu mengingatkan para siswa supaya rajin belajar terutama dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam baik di kelas maupun di perpustakaan, serta menganjurkan para siswa untuk mengamalkannya."<sup>25</sup>

Sesuai dengan wawancara dengan Ibu Tetty Herawati Harahap mengatakan bahwa: Di SMA Negeri 1 Sitinjak Kecamatan Angkola Barat terbagi pada dua jurusan, jurusan yang pertama yaitu jurusan IPA, sedangkan jurusan yang kedua yaitu jurusan IPS. Dari kedua jurusan tersebut, antara jurusan IPA dan jurusan IPS sangat jauh berbeda dalam hal minatnya untuk berkunjung ke perpustakaan.<sup>26</sup>

Dari hasil observasi peneliti melihat bahwa jurusan IPA lebih rajin untuk membaca buku di perpustakaan, sedangkan jurusan IPS dapat dikatakan minatnya sedikit dalam memanfaatkan perpustakaan. Akan tetapi pihak perpustakaan terutama Kepala perpustakaan tidak membiarkan siswa yang minatnya kurang dalam membaca begitu saja. Kepala perpustakaan selalu memberikan nasehat-nasehat pada siswanya yang kurang minatnya dalam

---

<sup>24</sup>Rosmiati, Pegawai Perpustakaan, Wawancara Di SMA Negeri 1 Sitinjak Pada Tanggal 20 Februari 2012.

<sup>25</sup> Nurmida Samosir, Guru Pendidikan Agama Islam, Wawancara Di SMA Negeri 1 Sitinjak Pada Tanggal 09 Maret 2012.

<sup>26</sup> Tetty Herawaty Harahap, Kepala perpustakaan, Wawancara Di SMA Negeri 1 Sitinjak Pada Tanggal 20 Februari 2012.

memanfaatkan perpustakaan, dengan memberikan nasehat berupa gambaran-gambaran atau saran-saran kepada siswa yang minatnya kurang dalam memanfaatkan perpustakaan untuk memotivasi mereka dalam memanfaatkan perpustakaan. Sehingga siswa tersebut rajin untuk berkunjung ke perpustakaan dalam rangka memperluas ilmu pengetahuan.

Adapun upaya yang dilakukan pihak perpustakaan untuk memotivasi siswa supaya rajin untuk berkunjung ke perpustakaan antara lain: bagi siswa yang sering memanfaatkan perpustakaan dalam hal untuk belajar akan diberi hadiah sesuai dengan semangatnya dalam berkunjung ke perpustakaan. Pemberian hadiah akan diumumkan pada saat akhir semester genap ketika pengumuman juara kelas usai diumumkan. Sehingga siswa yang lainnya termotivasi untuk memanfaatkan perpustakaan di sekolah. Siswa yang rajin memanfaatkan perpustakaan memiliki dua keuntungan sekaligus, karena dengan memanfaatkan perpustakaan selain mendapatkan pelajaran, siswa juga mendapat hadiah yang telah dijanjikan oleh pihak perpustakaan.

Menurut hasil wawancara peneliti dengan ibu Tetty Herawati Harahap bahwa: pengunjung perpustakaan SMA Negeri 1 Sitinjak Kecamatan Angkola Barat tiap minggunya sebanyak seratus dua puluh orang pengunjung per minggu. Serta buku yang dimanfaatkan oleh siswa yaitu lebih banyak mengarah pada buku yang bersifat umum, seperti: kimia, fisika, biologi, bahasa Indonesia, dan buku umum lainnya yang bersifat umum yang mereka pelajari di

kelas. bahkan para siswa juga sering datang ke perpustakaan untuk meminjam buku yang bersifat khayalan atau cerita.<sup>27</sup>

Kemudian sesuai dengan hasil wawancara peneliti dengan Rosmiati mengatakan bahwa: sejauh yang dilihat bahwa penggunaan buku Pendidikan Agama Islam baik di perpustakaan maupun di kelas sangat kurang sekali. Karena, selain belajar dengan guru agama di kelas, para siswa jarang membaca atau membuka buku Pendidikan Agama Islam.<sup>28</sup>

Sejalan dengan hasil wawancara dengan ibu tetty herawati harahap mengatakan bahwa: Di perpustakaan SMA Negeri 1 Sitinjak memiliki beberapa peraturan yaitu:

1. Pihak perpustakaan hanya melayani para siswa pada jam istirahat yaitu kira-kira lima belas menit lamanya.
2. Jumlah buku yang dipinjam di perpustakaan paling banyak tiga buku selama tujuh hari. Bagi siswa yang terlambat mengembalikan buku akan dikenakan sanksi dengan denda sebanyak Rp 1000. kemudian bagi siswa yang menghilangkan buku perpustakaan akan dikenakan sanksi dengan cara mengganti buku yang telah dihilangkan tersebut.

---

<sup>27</sup> Tetty Herawati Harahap, Kepala Perpustakaan, Wawancara Di SMA Negeri 1 Sitinjak Pada Tanggal 13 Februari 2012.

<sup>28</sup> Rosmiati, Pegawai Perpustakaan, Wawancara Di SMA Negeri 1 Sitinjak Pada Tanggal 13 Februari 2012.



3. Bagi siswa yang hendak meminjam atau mengembalikan buku di perpustakaan, maka siswa tersebut harus mencatat nama, serta buku yang telah disediakan pihak perpustakaan.<sup>29</sup>

Sesuai dengan hasil wawancara peneliti dengan Tetty Herawati Harahap mengatakan bahwa jumlah buku PAI di SMA Negeri 1 Sitinjak Kecamatan Angkola Barat kurang lebih 300 buku (eksamplar) dan di SMA tersebut memiliki 1 judul buku PAI akan tetapi buku PAI tersebut memiliki perbedaan dari kelasnya. Seperti buku PAI untuk kelas X, buku PAI untuk kelas XI dan buku PAI untuk kelas XII, karena buku PAI tersebut diperoleh dari pemerintah tanpa ada dari pihak yang lainnya.<sup>30</sup>

Sejalan dengan hasil wawancara peneliti dengan Rosmiati bahwa minat para pengunjung khususnya siswa untuk memanfaatkan buku PAI masih kurang karena pada tiap minggunya siswa yang memanfaatkan buku PAI hanya 2 orang saja, bahkan terkadang siswa tidak ada yang memanfaatkan buku PAI, baik tiap harinya maupun tiap minggunya. Karena buku PAI yang ada di perpustakaan sama saja dengan buku yang dibagikan pada siswa di dalam kelas. Sehingga membuat para siswa malas untuk membaca atau memanfaatkan buku PAI yang ada di perpustakaan.<sup>31</sup>

---

<sup>29</sup> Tetty Herawati Harahap, Kepala Perpustakaan, Wawancara Di SMA Negeri 1 Sitinjak Pada Tanggal 13 Februari 2012.

<sup>30</sup> Tetty Herawati Harahap, Kepala Perpustakaan, Wawancara Di SMA Negeri 1 Sitinjak Pada Tanggal 13 Februari 2012.

<sup>31</sup> Rosmiati, Pegawai Perpustakaan, Wawancara Di SMA Negeri 1 Sitinjak Pada Tanggal 13 Februari 2012.

Kemudian, sesuai dengan wawancara peneliti dengan Nurmida Samosir mengatakan bahwa mereka sebagai guru PAI sering memberikan motivasi kepada para siswa setelah selesai belajar di kelas agar siswa lebih rajin untuk membaca atau memahami isi yang ada dalam buku PAI. Motivasi yang mereka (guru PAI) berikan seperti memberikan nasehat atau berupa gambaran-gambaran yang mengarah pada yang lebih baik.<sup>32</sup>

Kemudian sesuai dengan hasil wawancara peneliti dengan Tetty Herawati Harahap mengatakan bahwa dalam penggunaan atau pemanfaatan perpustakaan siswa tidak menemukan hambatan akan tetapi karena kurangnya rujukan atau tambahan buku PAI yang dapat memperluas wawasan para siswa membuat prestasinya kurang meningkat.<sup>33</sup>

Jadi sesuai penjelasan di atas peneliti dapat menyimpulkan bahwa minat siswa dalam memanfaatkan perpustakaan bukan atas dasar kemauan siswa itu sendiri. Akan tetapi siswa di SMA Negeri 1 Sitinjak Kecamatan Angkola Barat rajin mengunjungi perpustakaan karena adanya hadiah yang diberikan. Peneliti juga tidak merasa bahwa hal ini suatu tindakan yang salah, karena semua ini dilakukan oleh pihak perpustakaan hanya untuk memotivasi siswanya untuk lebih giat membaca, baik di sekolah maupun di luar sekolah. Sehingga dengan adanya pemberian hadiah ini siswa-siswa di SMA Negeri 1 Sitinjak Kecamatan

---

<sup>32</sup> Nurmida Samosir, Guru PAI, Wawancara Di SMA Negeri 1 Sitinjak Pada Tanggal 13 Februari 2012.

<sup>33</sup> Tetty Herawati Harahap, Kepala Perpustakaan, Wawancara Di SMA Negeri 1 Sitinjak Pada Tanggal 13 Februari 2012.

Angkola Barat semakin terbiasa walaupun pada awalnya siswa tersebut memanfaatkan perpustakaan karena ingin mendapatkan hadiah dari perpustakaan.

**C. Manfaat Perpustakaan Dalam Peningkatan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa SMA Negeri 1 Sitinjak Kecamatan Angkola Barat.**

Prestasi belajar merupakan hasil yang dicapai oleh siswa setelah mengikuti pembelajaran sesuai dengan tingkat pemahamannya terhadap pelajaran. Sesuai dengan wawancara peneliti dengan Bapak Kepala Sekolah, Drs.H. Syafruddin Simbolon mengatakan bahwa: Prestasi siswa di SMA Negeri 1 Sitinjak Kecamatan Angkola Barat sudah meningkat dari tahu-tahun sebelumnya dalam pelajaran umum. Namun, dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam prestasi siswanya memang masih kurang dan masih membutuhkan peningkatan.<sup>34</sup>

Menurut hasil wawancara dengan Nurmida Samosir mengatakan bahwa: Prestasi belajar pendidikan Agama Islam siswa masih perlu ditingkatkan karena para siswa lebih suka pelajaran umum dibandingkan pelajaran Agama. Jadi itulah yang mengakibatkan prestasi belajar pendidikan Agama Islam siswa kurang meningkat.<sup>35</sup>

---

<sup>34</sup> Syafruddin Simbolon, Kepala Sekolah, Wawancara Di SMA Negeri 1 Sitinjak Pada Tanggal 09 Januari 2012.

<sup>35</sup> Nurmida Samosir, Guru Pendidikan Agama Islam, Wawancara Di SMA Negeri 1 Sitinjak Pada Tanggal 20 Februari 2012.

Sejalan dengan wawancara, Irwan Lubis mengatakan bahwa: mereka sebagai guru Pendidikan Agama Islam selalu berusaha untuk menguasai materi pelajaran agar siswa mudah faham pada pelajaran Pendidikan Agama Islam dan dapat meningkatkan prestasi belajarnya, kemudian mereka juga memberikan nasehat pada siswa supaya lebih rajin untu membaca serta memahami pelajaran Pendidikan Agama Islam, bukan sekedar membaca saja.<sup>36</sup>

Jadi prestasi siswa SMA Negeri 1 Sitinjak Kecamatan Angkola Barat meningkat pada mata pelajaran umum saja setelah siswa memanfaatkan perpustakaan, karena perpustakaan juga salah satu yang membuat prestasi belajar siswa meningkat. Sejalan dengan wawancara peneliti dengan Ibu Tetty Herawati Harahap bahwa beliau mengatakan: Siswa memang sering membaca buku Pendidikan Agama Islam di perpustakaan, akan tetapi mereka hanya sebatas membaca saja tanpa memahami apa yang mereka baca di dalam buku Pendidikan Agama Islam tersebut atau memperdalam ilmu agama yang ada di dalamnya.<sup>37</sup>

Sejalan dengan wawancara peneliti dengan Bapak Kepala Sekolah, Drs. H. Syafruddin Simbolon mengatakan bangga melihat prestasi siswa setelah

---

<sup>36</sup> Irwan, Guru Pendidikan Agama Islam, Wawancara Di SMA Negeri 1 Sitinjak Pada Tanggal 20 Februari 2012.

<sup>37</sup> Tetty Herawati Harahap, Kepala Perpustakaan, Wawancara Di SMA Negeri 1 Sitinjak Pada Tanggal 20 Februari 2012.

memanfaatkan perpustakaan. Namun, prestasi itu masih membutuhkan peningkatan terutama dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.<sup>38</sup>

Sesuai dengan wawancara dengan Bapak Irwan Lubis sebagai guru Pendidikan Agama Islam (PAI) bahwa prestasi pendidikan agama Islam siswa di SMA Negeri 1 Sitinjak Kecamatan Angkola Barat masih perlu ditingkatkan terutama dalam pengamalannya.<sup>39</sup>

Sesuai dengan wawancara Nurmida Samosir mengatakan bahwa: hambatan yang kami temukan dalam peningkatan prestasi belajar Pendidikan Agama Islam yaitu keterbatasan buku Pendidikan Agama Islam yang ada di perpustakaan, sehingga tidak dapat memperluas cakrawala pengetahuan guru maupun siswa.<sup>40</sup>

Sejalan dengan wawancara dengan Irwan, Guru Pendidikan Agama Islam mengatakan bahwa: prestasi siswa memang sudah meningkat setelah adanya perpustakaan, namun masih perlu ditingkatkan lagi.<sup>41</sup>

Sesuai dengan hasil wawancara dengan ibu Tetty Herawati Harahap mengatakan bahwa: Prestasi belajar pendidikan agama Islam siswa kurang meningkat dikarenakan jumlah buku PAI yang kurang memadai, karena jumlah buku Pendidikan Agama Islam Di perpustakaan SMA Negeri 1 Sitinjak

---

<sup>38</sup> Syafruddin Simbolon, Kepala Sekolah, Wawancara Di SMA Negeri 1 Sitinjak Pada Tanggal 20 Februari 2012.

<sup>39</sup> Irwan Lubis, Guru PAI, Wawancara di SMA Negeri 1 Sitinjak pada tanggal 9 Januari 2012.

<sup>40</sup> Nurmida Samosir, Guru Pendidikan Agama Islam, Wawancara Di SMA Negeri 1 Sitinjak Pada Tanggal 09 Maret 2012.

<sup>41</sup> Irwan Lubis, Guru Pendidikan Agama Islam, Wawancara Di SMA Negeri 1 Sitinjak Pada Tanggal 09 Maret 2012.

Kecamatan Angkola Barat hanya sekitar tiga ratus buah buku. Jadi masih perlu ditingkatkan baik dalam penambahan buku PAI maupun prestasi belajarnya.<sup>42</sup>

Sejalan dengan hasil wawancara dengan Rosmiati mengatakan bahwa: pengunjung yang hendak meminjam buku umum lebih banyak yaitu sekitar seratus dua puluh orang per minggu, sedangkan pengunjung buku Pendidikan Agama Islam dapat dikatakan tidak ada karena buku PAI selalu dibagikan pada tiap semester pada tiap kelasnya masing-masing. Jadi para siswa tidak perlu untuk meminjam buku di perpustakaan karena sudah ada pada tiap kelas.<sup>43</sup>

Kemudian sejalan dengan observasi peneliti melihat bahwa Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 1 Sitinjak Kecamatan Angkola Barat masih kurang meningkat, sementara siswa selalu memanfaatkan perpustakaan yang ada. Jadi dalam hal ini siswa memang berlomba-lomba dalam memanfaatkan perpustakaan, tetapi prestasi belajarnya kurang meningkat walaupun mereka sudah berusaha dengan memanfaatkan perpustakaan. ini diakibatkan karena para siswa tidak memanfaatkan perpustakaan atas dasar kesadaran dirinya sendiri, akan tetapi para siswa berlomba-lomba memanfaatkan perpustakaan karena adanya hadiah yang akan didapat. Jadi prestasi para siswa kurang meningkat dalam pelajaran pendidikan Agama Islam karena mereka berlomba-lomba untuk mendapatkan hadiah bukan untuk mencari informasi atau pengetahuan

---

<sup>42</sup> Tetty Herawati Harahap, Kepala Perpustakaan, Wawancara Di SMA Negeri 1 Sitinjak Pada Tanggal 16 Januari 2012.

<sup>43</sup> Rosmiati, Pegawai Perpustakaan, Wawancara Di SMA Negeri 1 Sitinjak Pada Tanggal 16 Januari 2012.

tentang pelajaran. Di samping itu minat para siswa untuk mempelajari ilmu Pendidikan Agama Islam masih kurang karena hal tersebut dapat dilihat dari perilaku yang dicerminkan oleh siswa itu.

## **BAB V PENUTUP**

### **A. KESIMPULAN**

1. Adapun keadaan pengelolaan perpustakaan di SMA Negeri 1 Sitinjak Kecamatan Angkola Barat dikelola dengan baik sesuai dengan pengelolaan yang biasanya di perpustakaan, yang dikelola dengan empat pengelolaan yaitu: pengelolaan katalog, pengelolaan buku fiksi dan non fiksi, pengelolaan buku induk dan pengelolaan buku tamu. Dengan keempat pengelolaan di atas pihak perpustakaan telah berhasil meningkatkan perkembangan perpustakaan dan membuat para siswa merasa tenang dan nyaman ketika sedang membaca atau memanfaatkan perpustakaan.
2. Pemanfaatan perpustakaan siswa di SMA Negeri 1 Sitinjak Kecamatan Angkola Barat juga sangat baik, karena mereka selalu mengunjungi perpustakaan untuk membaca dan mencari informasi di perpustakaan. Di dalam perpustakaan para siswa banyak melakukan berbagai hal seperti membaca, berdiskusi dan mencari informasi lainnya. Kemudian siswa yang mengadakan diskusi di dalam perpustakaan ikut serta dalam menjaga ketertiban dalam perpustakaan, supaya teman yang lainnya tidak terganggu oleh siswa yang berdiskusi tadi. Para siswa berlomba-lomba dalam memanfaatkan perpustakaan, karena mereka hanya diberi waktu lebih kurang lima belas menit pada waktu jam istirahat. Kemudian pihak perpustakaan juga memberikan kebijakan untuk tidak melayani siswa pada saat jam pelajaran



berlangsung di dalam kelas, namun pihak perpustakaan juga memberikan kelonggaran pada siswa yang ingin memanfaatkan perpustakaan pada saat jam pelajaran berlangsung yaitu apabila guru yang mengajar di dalam kelas memberikan izin pada siswa tersebut.

3. Manfaat perpustakaan dalam peningkatan prestasi belajar Pendidikan Agama Islam siswa memang kurang meningkat, namun dalam mata pelajaran umum seperti ilmu fisika, ilmu kimia, ilmu biologi dan ilmu-ilmu lainnya prestasi belajar siswa di SMA Negeri 1 Sitinjak Kecamatan Angkola Barat meningkat dari tahun sebelumnya. Dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam masih membutuhkan peningkatan yang lebih serius lagi. Para siswa di SMA Negeri 1 Sitinjak Kecamatan Angkola Barat memang memanfaatkan perpustakaan sekolah, namun dalam hal Pendidikan Agama Islam para siswa hanya sekedar membacanya saja secara sekilas tanpa memahami isi yang ada dalam buku Pendidikan Agama Islam tersebut. Jadi para siswa berlomba-lomba untuk mendapatkan hadiah yang dijanjikan oleh pihak perpustakaan bukan untuk mencari pengetahuan yang belum mereka ketahui di dalam perpustakaan.

## **B. SARAN-SARAN.**

- a. Disarankan kepada kepala sekolah untuk lebih memperbanyak buku-buku tentang Pendidikan Agama Islam, agar lebih memperluas cakrawala pengetahuan siswa dan guru-guru ilmu Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 1 Sitinjak Kecamatan Angkola Barat.

- b. Disarankan kepada kepala dan pegawai perpustakaan untuk mempertahankan peningkatan pemanfaatan perpustakaan, sehingga dapat mencapai pada kesempurnaan.
- c. Disarankan kepada siswa untuk lebih meningkatkan prestasi belajar dengan cara memanfaatkan perpustakaan dengan sebaik-baiknya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: Rineka Cipta, 2006.
- Azwar, Saifuddin, *Metode Penelitian*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004.
- Azwar, Saifuddin, *Tes Prestasi*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2003.
- Bafadal, Ibrahim, *Pengelolaan Perpustakaan Sekolah*, Jakarta: Bumi Aksara, 2008.
- Bungin, Burhan, *Analisis Data Penelitian Kualitatif*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2010.
- Darmono. *Perpustakaan Sekolah*, Jakarta: Grasindo, 2007.
- Dkk, Pawit M. Yusuf, *Pedoman Penyelenggaraan perpustakaan sekolah*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2010.
- Hajar, Ibnu, *Dasar-dasar Metodologi Penelitian Kualitatif dalam Pendidikan*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1996.
- Husni, Jumrida, [blogspot.com/2011/02/Pengoptimalan-Pemanfaatan-Perpustakaan.html](http://blogspot.com/2011/02/Pengoptimalan-Pemanfaatan-Perpustakaan.html)
- Ihsan, Fuad, *Dasar-Dasar Kependidikan*, Jakarta: Rineka Cipta, 2003.
- Kholil, Syukur, *Metodologi Penelitian Komunikasi*, Bandung: Citapustaka media, 2006.
- Moleong, Lexy J, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Posda Karya, 2004.
- Mudzhar, Atho, *Pendekatan Study Islam*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004.

Musa, Muhammad Yusuf, *Islam Suatu Kajian Komprehensif*, Jakarta:CV.Rajawali, 1988.

Natsir, Muhammad, *Metode Penelitian*, Jakarta: Ghalia Indonesia, 1988.

Nawawi, Hadari, *Metode Penelitian Bidang Sosial*, Pontianak: Gajah Mada University Press, 1983.

Sardiman. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2003

Staf Pengajar SMP Stella Duce Tarakanita. *Membina Perpustakaan Sekolah*, Yogyakarta: Kanisius, 1986.

Sunartombs.Wordpress.com/2009/01/05/Pengertian-Prestasi-Belajar/11 Januari 2012.

Suwarno, Wiji, *Psikologi Perpustakaan*, Jakarta: Sagung Seto, 2009.

Suwarno, Wiji, *Pengetahuan Dasar Kepustakaan*, Bogor: Ghalia Indonesia, 2010.

Yusuf, Pawit M, *Pedoman Mencari Sumber Informasi*, Bandung: Remadja Karya, 1988.

(id.shvoong.com/social/-sciences/education/2194996-Pengertian-Prestasi-Belajar/). 11 Januari 2012.

Adrian076.blogspotcom/2010/02/perpustakaan sekolah.html. 11 Januari 2012.

Etd.eprints.ums.ac.id/12417/Bab-I-Zainul.pdf

[www.anneahira.com/pengertian-prestasi-belajar-menurut-para-ahli.htm](http://www.anneahira.com/pengertian-prestasi-belajar-menurut-para-ahli.htm). 11 Januari 2012

## Lampiran I

### PEDOMAN OBSERVASI

Dalam observasi ini di adakan sekali dalam seminggu dengan mengamati pertanyaan-pertanyaan yang ada pada 3 tabel berikut ini:

Tabel I

NO	Pengelolaan perpustakaan sekolah	Ya	Tidak
1.	Apakah siswa membaca sewaktu berada di perpustakaan?	apa	
2.	Apakah siswa ikut serta dalam menciptakan suasana yang kondusif dalam perpustakaan?		
3.	Apakah siswa yang memelihara buku perpustakaan yang sedang dipinjam?		
4.	Apakah siswa ikut dalam menjaga kerapian buku dalam perpustakaan?		
5.	Apakah siswa menjaga kebersihan buku yang dipinjam?		

Tabel II

NO	Pemanfaatan Perpustakaan sekolah	Ya	Tidak
1.	Apakah siswa memanfaatkan perpustakaan sekolah?		
2.	Apakah siswa memanfaatkan perpustakaan siswa pada waktu luang?		
3.	Apakah pemanfaatan perpustakaan sekolah digunakan pada waktu tertentu?		
4.	Apakah siswa dan guru memiliki waktu yang sama dalam pemanfaatan perpustakaan sekolah?		

Tabel III

NO	Pemanfaatan perpustakaan terhadap peningkatan prestasi	Ya	Tidak
1.	Apakah dengan pemanfaatan perpustakaan prestasi siswa dapat meningkat?		
2.	Apakah perpustakaan dapat mempengaruhi prestasi siswa?		
3.	Apakah siswa memanfaatkan perpustakaan dengan harapan prestasi dapat meningkat?		
4.	Apakah pemanfaatan perpustakaan pembelajaran dapat berkembang?		
5.	Apakah dengan memanfaatkan perpustakaan pembelajaran yang belum tuntas dapat diatasi?		

## Lampiran II

### PEDOMAN WAWANCARA

Dalam rangka melaksanakan penelitian ini yang berjudul “Pemanfaatan Perpustakaan Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa SMA Negeri 1 Sitinjak”

Sehubungan dengan maksud di atas, saya sangat berharap bantuan Bapak, Ibu guru serta bapak kepala Sekolah yang meluangkan waktu untuk dapat menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diajukan kepada bapak, ibu guru serta bapak kepala sekolah secara objektif. Jawaban-jawaban tersebut tidak mengandung nilai negatif terhadap peningkatan prestasi belajar pendidikan agama islam siswa yang bersifat pengembangan, bahkan sumbangan yang sangat berharga bagi pengembangan, bahkan sumbangan yang sangat berharga bagi pengembangan ilmu pendidikan Islam.

Demikian kami sampaikan, atas bantuan dan kesediaan bapak, ibu guru serta bapak kepala sekolah untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan yang saya ajukan saya ucapkan terima kasih.

- A. Wawancara dengan pegawai dan kepala perpustakaan serta guru pendidikan agama islam (PAI) SMA Negeri 1 Sitinjak
  1. Bagaimana keadaan perpustakaan di SMA Negeri 1 Sitinjak Kecamatan Angkola Barat
  2. Bagaimana pengelolaan perpustakaan di SMA Negeri 1 Sitinjak Kecamatan Angkola Barat?
  3. Apa yang dilakukan siswa sewaktu berada di perpustakaan?
  4. Bagaimana suasana di dalam perpustakaan?
  5. Bagaimana pemeliharaan perpustakaan SMA Negeri 1 Sitinjak Kecamatan Angkola Barat?
  6. Bagaimana penataan perpustakaan SMA Negeri 1 Sitinjak Kecamatan Angkola Barat?
  7. Bagaimana pendekatan dalam pengelolaan perpustakaan SMA Negeri 1 Sitinjak Kecamatan Angkola Barat?
  8. Bagaimana usaha bapak/ibu dalam meningkatkan prestasi belajar Pendidikan Agama Islam siswa ?
  9. Bagaimana bapak/ibu guru menghadapi masalah siswa yang kurang minatnya untuk menggunakan perpustakaan?
  10. Bagaimana usaha bapak/ibu guru agar minat siswa dalam menggunakan perpustakaan lebih baik dari sebelumnya?
  11. Bagaimana prestasi belajar pendidikan agama islam siswa di SMA Negeri 1 Sitinjak?
  12. Apa usaha yang bapak/ibu guru lakukan agar prestasi siswa tetap meningkatkan sesuai dengan yang diharapkan?

13. Apakah ada hambatan yang bapak/ibu guru temukan dalam meningkatkan prestasi belajar pendidikan agama islam siswa?
14. Bagaimana prestasi belajar pendidikan agama islam siswa setelah memanfaatkan perpustakaan?

**B. Wawancara Dengan Bapak Kepala Sekolah**

1. Bagaimana letak geografis SMA Negeri 1 Sitinjak Kecamatan Angkola Barat?
2. Menurut bapak apakah prestasi belajar pendidikan agama islam siswa meningkat setelah memanfaatkan perpustakaan?
3. Bagaimana keadaan perpustakaan di SMA Negeri 1 Sitinjak Kecamatan Angkola Barat?
4. Bagaimana pengelolaan perpustakaan di SMA Negeri 1 Sitinjak Kecamatan Angkola Barat?
5. Bagaimana penataan perpustakaan di SMA Negeri 1 Sitinjak Kecamatan Angkola Barat?



C. Wawancara dengan Siswa SMA Negeri 1 Sitinjak Kecamatan Angkola Barat

1. Bagaimana keadaan perpustakaan di SMA Negeri 1 Sitinjak Kecamatan Angkola Barat?
2. Bagaimana pengelolaan perpustakaan di SMA Negeri 1 Sitinjak Kecamatan Angkola Barat?
3. Apa yang dilakukan siswa sewaktu di perpustakaan?
4. Bagaimana suasana dalam perpustakaan ?
5. Bagaimana pemanfaatan siswa dalam perpustakaan sekolah?
6. Bagaimana cara siswa memanfaatkan perpustakaan sekolah?
7. Bagaimana hambatan yang ditemukan oleh siswa dalam memanfaatkan perpustakaan sekolah?
8. Apakah usaha yang ditemukan ddalam pemanfaatan perpustakaan sekolah?
9. Apa sajakah yang ditemukan siswa dalam pemanfaatan pepustakaan sekolah?
10. Bagaimana prestasi belajar pendidikan Agama Islam setelah memanfaatkan pepustakaan.?



**KEMENTERIAN AGAMA  
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI (STAIN)  
PADANGSIDIMPUAN  
JURUSAN TARBIYAH**

Alamat: Jl. Imam Bonjol Km. 4,5 Sihitang, Telp. 0634 - 24022 Padangsidimpuan

No. : Sti.14/UBS/P/2011

Padangsidimpuan, 20 Oktober 2011

:

Kepada Yth;

Bapak/Ibu:

: **Pembimbing Skripsi**

1. Drs. Samsuddin Pulungan, M. Ag

2. Zulhammi, M. Ag. M. Pd

Di-

Padangsidimpuan

*Assalamu 'Alaikum Wr. Wb*

Yang terhormat, disampaikan kepada Bapak/Ibu bahwa berdasarkan hasil sidang Tim Pengkaji  
Judul Skripsi, telah ditetapkan Judul Skripsi Mahasiswa tersebut dibawah ini sebagai  
 berikut:

: **Destiana Sari Dalimunthe**

: 07. 310 0040

Tahun Akademik : IX (Sembilan) 2011/2012

Prodi : TARBIYAH/PAI-2

Skripsi : **PEMANFAATAN PERPUSTAKAAN DALAM PENINGKATAN  
PRESTASI BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM SISWA SMA N I  
SITINJAK**

Seiring dengan hal tersebut, kami akan mengharapkan kesediaan Bapak/Ibu menjadi  
 Pembimbing I dan Pembimbing II penelitian penulisan skripsi mahasiswa dimaksud.

Demikian kami sampaikan, atas kesediaan dan kerjasama yang baik dari Bapak/Ibu, kami  
 ucapkan terimakasih.

Ketua Prodi PAI

**ABDUL SATTAR DAULAY, M. Ag.**

9680517 199303 1 003

Kepala Unit Bina Skripsi

**Drs. Agus Salim Lubis, M. Ag**

NIP.19630821 199303 1 003

An. PEMBANTU KETUA I,  
KETUA JURUSAN TARBIYAH

**Hj. ZULHIMMA, S. Ag. M. Pd** *MP*

NIP.19720702 199703 2 003

**PERNYATAAN KESEDIAAN SEBAGAI PEMBIMBING**

**DIA/TIDAK BERSEDIA**

**BERSEDIA/TIDAK BERSEDIA**



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI**  
**PADANGSIDIMPUAN**

Alamat : Jl.Imam Bonjol Km 4,5 Sihitang Telp (0634) 22080 Padangsidimpuan 22733  
website:<http://stainps.ac.id>

Padangsidimpuan, <sup>26</sup> Januari 2012

or :Sti.14/I.B4/PP.00.9/ 144/2012

p. :-

: **Mohon Bantuan Informasi**  
**Penyelesaian Skripsi.**

Kepada Yth,  
Kepala SMA Negeri 1 Sitinjak  
Kec. Angkola Barat  
di- .

Tempat.

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Dengan hormat, Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN)  
Padangsidimpuan menerangkan bahwa :

Nama : Destiana Sari Dalimunthe  
Nomor induk mahasiswa : 07. 310 0040  
Jurusan/prog.Studi : Tarbiyah/PAI  
Alamat : Sigumuru

adalah benar Mahasiswa STAIN Padangsidimpuan yang sedang menyelesaikan Skripsi  
dengan Judul "**Pemanfaatan Perpustakaan Dalam Peningkatan Prestasi Belajar**  
**Pendidikan Agama Islam Siswa SMA Negeri 1 Sitinjak Kecamatan Angkola Barat**".

Sehubungan dengan itu, dimohon bantuan Bapak untuk memberikan data dan  
informasi sesuai dengan maksud judul diatas.

Demikian disampaikan, atas kerja sama yang baik diucapkan terima kasih.



Drs. H. Irwan Saleh Dalimunthe, MA  
NIP. 19610615 199103 1 004



## SURAT KETERANGAN

Nomor : 070 / **108** / SMAN-1.AB / 2012

bertanda tangan dibawah ini :

Nama : **Drs. SYAFRUDDIN SIMBOLON**  
Nomor Induk Pegawai : 19551005 197703 1 003  
Pangkat/Gol. Ruang : Pembina / IV. A  
Jabatan : Kepala SMA Negeri 1 Angkola Barat  
Kec. Angkola Barat Kab. Tapanuli Selatan

ini menerangkan bahwa :

Nama : **DESTIANA SARI DALIMUNTHE**  
NPM : 07.310 0040  
Jurusan/Program Studi : Tarbiyah / PAI  
Nama Perguruan Tinggi : STAIN Padangsidimpuan  
Alamat : Desa Sigumuru Kecamatan Angkola Barat  
Kabupaten Tapanuli Selatan  
Tempat Penelitian : SMA Negeri 1 Angkola Barat

telah melaksanakan Riset / Penelitian di SMA Negeri 1 Angkola Barat pada  
tanggal 27 Januari 2012 dengan Judul “ **PEMANFAATAN PERPUSTAKAAN DALAM  
PENINGKATAN PRESTASI BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM SISWA SMA  
NEGERI 1 ANGKOLA BARAT** ”

Surat Keterangan ini dibuat dengan sebenarnya agar dapat digunakan  
dimana mestinya.



Sitinjak, 27 Januari 2012  
Kepala SMAN-1 Angkola Barat,

**Drs. SYAFRUDDIN SIMBOLON**  
Pembina  
NIP : 19551005 197703 1 003